KEGIATAN *MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA' GOT TALENT* DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MA. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh :

Mega Yuni Astuti

NPM: 2018.12.01.01.6556

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

AGUSTUS 2022

KEGIATAN *MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA' GOT TALENT* DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MA. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Zainul Hasan
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Mega Yuni Astuti
NPM: 2018.12.01.01.6556

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
AGUSTUS 2022

ABSTRAK

Astuti, Mega Yuni 2022. Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Pembimbing I: Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd Pembimbing II: Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd.I

Kata Kunci: Pengembangan, bakat siswa, kegiatan *MA. NU Got Talent.*

Setiap anak terlahir dengan potensi yang beraneka ragam dan berkembang sesuai bakat yang dimiliki. Bakat mempunyai beragam jenis dan biasanya bakat bergandengan dengan minat. Tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi dan terfasilitasi. Maka dari itu, kebutuhan akan wadah untuk mengembangkan bakat sehingga menjadi tidak menjadi bakat yang terpendam. Pada lembaga pendidikan MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan untuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran bakat siswa dikemas dalam bentuk kegiatan *MA. NU Got Talent*. Merupakan salah satu kegiatan yang sangat diminati dan juga sebagai sarana untuk pengembangan keanekaragaman bakat siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan model pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. (2) Untuk mendeskripsikan *output* dari kegiatan *MA. NU Got Talent* terhadap bakat siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

Jenis penlitian yang digunakan studi kasus, sedangkan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknis analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) Model pelaksanaan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan dilaksanakan setiap hari setelah sholat dhuhur berjama'ah kecuali hari jum'at di musholla madrasah. Jumlah peserta 80 orang yang terdiri dari kelas X sampai XII. (2) *Output* dari *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan secara tidak langsung menanamkan nilai positif yang dapat membentuk karakter meliputi bertambahnya nilai rasa ingin tahu terhadap apa saja bakat yang dimiliki. Nilai disiplin waktu dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan baik. Pada nilai kerja keras dalam latihan agar bisa maksimal saat menampilkan bakat yang dimiliki. Nilai mandiri berdampak dari awalnya yang tidak bisa hingga menjadi bisa. Nilai menghargai prestasi sangat menghargai setiap usaha yang dilakukan dan nilai tanggung jawab berdampak terhadap diri sendiri maupun kelompok.

MOTTO

من جد وجد

"Barang siapa yang berusaha (insyaAllah) akan mendapat apa yang diusahakan".

"Sukses hanya bisa diraih dengan totalitas".

MOTTO

من جد وجد

"Barang siapa yang berusaha (insyaAllah) akan mendapat apa yang diusahakan".

"Sukses hanya bisa diraih dengan totalitas".

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KEGIATAN *MA. NU GOT TALENT* DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MA. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN

Disusun oleh:
Mega Yuni Astuti
NPM: 2018.12.01.01.2022

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 10 Agustus 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Mamluatun Ni'mah, M. Pd	**Muhammad Hifdil Islam, M.Pd.I**
NIDN.2111078203	NIDN. 2114128802

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Ahmad Khumaidi, M.Pd.I
NIDN. 2103129101

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Kegiatan MA. NU Got Talent Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Disusun oleh:

Mega Yuni Astuti

NPM: 2018.12.01.01.6556

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ainol, M.Pd.I Ketua Penguji/Pembimbing	……	……
Nur Fatimah, M.Pd.I Sekretaris	……	……
Abu Yazid Adnan Qutnhy, M.HI Penguji	……..	……..

Kraksaan, 29 Agustus 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd

NIDN. 2111078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mega Yuni Astuti
NPM	: 2018.12.01.01.6556
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Mega Yuni Astuti

NPM. 2018.12.01.01.6556

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul " Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs.Abdul Aziz Wahab,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr, Mamluatun Ni'mah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ahmad Khumaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Skripsi ini.
4. (Nama Tim Penguji) selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secarakomprehensif terhadap Skripsi ini.
5. Dr, Mamluatun Ni'mah, M.Pd, Muhammad Hifdil Islam, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. M. Syafi'i, S.Ag selaku Kepala MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Kraksaan, 15 Agusus 2022

Yang menyatakan,

Mega Yuni Astuti

NPM. 2018.12.01.01.6556

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
ABSTRAK ii
MOTTO iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
SURAT PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR DIAGRAM xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 6
F. Kajian Penelitian Terdahulu 6

BAB II KAJIAN TEORI 10

A. Kajian Teori 10
1. Pengertian Pengembangan Bakat Siswa 10
2. Bakat 12
3. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat 14
4. Ciri-Ciri Anak Berbakat 14
5. Tujuan Pengembangan Bakat Siswa 15
6. Alat Indentifikasi Berdasarkan Bidang Bakat 16
7. Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa 18
B. Kerangka Konseptual 20
1. Indikator Bakat Siswa 20
2. Indikator Faktor-Faktor yang Mendasari Timbulnya Bakat 21
3. Out Put Kegiatan *MA.NU Got Talent* 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 22
B. Kehadiran Peneliti 23
C. Data dan Sumber Data Penelitian 23

D. Teknik Pengumpulan Data 25
1. Observasi 25
2. Wawancara / Interview 26
3. Dokumentasi 28
E. Teknik Analisis Data 28
1. Tahap Reduksi Data 29
2. Tahap Penyajian Data 29
3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifiasi 29
F. Pengecekan Keabsahan Temuan 30
1. Credibility 30
2. Depandability 31
3. Confirmability 32

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Deskripsi Data Umum 33
1. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 33
2. Letak Geografis MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 34
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah 34
4. Kualitas Lulusan (*Quality Assurance*), Program Unggulan dan Motto 35
5. Sarana dan Prasarana 37
6. Kondisi Tenaga Pengajar MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 38
7. Kondisi Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 39
8. Struktur Organisasi MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 39
B. Deskripsi Data Khusus 40
1. Model Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 40
2. Output Dari Kegiatan *MA. NU Got Talent* Terhadap Bakat Siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 46

BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN – LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1.1	Penelitian terdahulu	8
1.1	Nama – nama Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan	33
5.1	Daftar Sarana dan Prasarana MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan	37
6.1	Data Pendidik dan Kependidikan	38
7.1	Data Siswa Pelajaran 2021/2022 MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan	39
3.1	Nama – nama peserta PORSENI 2021 MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan	52
3.2	Daftar Nama – nama Siswa Berprestasi MA. NU KraksaanTiga Tahun Terakhir	52

DAFTAR DIAGRAM

No	Diagram	Halaman
1.1	Kerangka Berfikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
Lampiran: 1	Pedoman wawancara	60
Lampiran: 2	Transkip wawancara	62
Lampiran: 3	Transkip observasi	118
Lampiran: 4	Transkip dokumentasi	122
Lampiran: 5	Surat ijin penelitian	
Lampiran: 6	Surat telah mengadakan penelitian	
Lampiran: 7	Profil MA. NU	
Lampiran: 8	Visi misi MA. NU	
Lampiran: 9	Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses pemberdayaan serta pembudayaan manusia yang sedang berkembang menuju kepribadian mandiri untuk dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat. Konsekuensinya proses pendidikan harus mampu mengendalikan dan menyentuh segala aspek perkembangan manusia.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa:

> Fungsi Pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berimandan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak terpuji, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. [1]

Pendidikan berfungsi dalam membentuk watak dan karakter serta pengembangan diri dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan fungsi pendidikan nasional. Dalam hal ini pengembangan diri yang perlu dikembangkan dalam membentuk karakter adalah bakat peserta didik.

Aktivitas pendidikan di luar mata pelajaran yang berkesinambungan dengan kurikulum sekolah/madrasah adalah pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian

[1] UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal3, 4.

peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu pengembangan diri juga bertujuan untuk menentukan bakat dari anak/peserta didik.

Bakat adalah suatu potensi keahlian atau kepandaian bawaan yang dimiliki seseorang sejak ia dilahirkan. Setiap anak terlahir dengan beragam potensi yang dibawanya. Maka, dengan potensi yang dimilikinya akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Bakat merupakan kemampuan yang sudah melekat (*inherent*) pada diri seseorang yang dibawanya sejak lahir dan berhubungan dengan struktur otak.[2] Apabila seseorang yang memiliki bakat terhadap suatu hal akan dapat lebih mudah dan cepat serta lebih baik dalam mempelajari hal tersebut dibandingkan dengan seseorang yang hanya memiliki minat saja.

Bakat seseorang tidak akan pernah hilang dari dirinya karena bakat ialah potensi bawaan yang dimiliki sejak lahir. Seseorang yang terus menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sejak kecil bisa menjadi seseorang yang profesional dalam bidangnya. Bakat terpendam disebabkan karena bakat yang tidak disalurkan atau dikembangkan dengan baik sejak kecil sehingga lebih sulit untuk berkembang saat dewasa. Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam rangka pengembangan diri untuk

[2] Setiavata Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbeda Bakat* Siswa (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 18

menggali dan mengasah bakat siswa. Sehingga dari kegiatan tersebut bisa mengembangkan bakat peserta didik.

Proses pengembangan diri peserta didik khususnya pada penentuan bakat itu sangat penting, dengan adanya kegiatan *MA. NU Got Talent* yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' ialah mengarahkan peserta didik,dalam rangka mendapatkan sebuah bakat yang dimiliki pada peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penentuan bakat peserta didik di sekolah. Dalam hal ini Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dan Wali kelas bertugas mengarahkan dalam menentukan bakat yang paling menonjol dari diri peserta didik. Oleh karena itu, peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dan Wali kelas sangat penting dalam proses pengembangan diri peserta didik, khususnya pada hal yang berkaitan dengan hal mengembangkan bakat.

Wali kelas berfungsi untuk mengkomunikasikan kepada siswa, siapa dan penampilan apa yang akan ditampilkan pada kegiatan *MA. NU Got Talent* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut diselenggarakan di sekolah setelah kegiatan sholat dhuhur berjamaaah kecuali hari jum'at, dimana kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi atau bakat yang ada dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan menyebutkan bahwa sekolah tidak hanya melakukan belajar mengajar, tetapi juga melaksanakan kegiatan-

kegiatan yang dapat mengembangkan bakat peserta didiknya, dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM. [3]

Sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan, menunjukkan bahwa pada sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan potensi pengembangan diri (bakat) kepada peserta didik. Serta memupuk rasa percaya diri peserta didik untuk bisa menampilkan bakat yang dimilik. Sehingga peserta didik termotivasi untuk melatih dan mengasah kemampuannya.[4]

Berdasarkan fakta yang terjadi maka praktikan melakukan penelitian pada peserta didik. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara detail tentang proses pengembangan diri (bakat) siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan dan *output* dari kegiatan tersebut. Maka dari itu peneliti bisa menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dengan begitu praktikkan melakukan penilitian dengan judul Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan[5]

B. Fokus Penelitian

Sekolah memiliki banyak kegiatan yang mampu menunjang tersalurnya bakat yang dimiliki oleh siswa. Termasuk juga dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan berbagai macam bakat siswa. Maka peneliti ingin memfokuskan pada masalah mengembangan bakat siswa melalui kegiatan *MA. NU Got Talent di* MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

[3] Hasil observasi peneliti di MA. NU Kraksaan tanggal 7 Maret 2022
[4] Hasil observasi peneliti di MA. NU Kraksaan tanggal 8 Maret 2022
[5] Hasil observasi peneliti di MA. NU Kraksaan tanggal 9 Maret 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam mengembangkan bakat siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan?
2. Bagaimana *output* kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam mengembangkan bakat siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam mengembangkan bakat siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan?
2. Untuk mendeskripsikan *output* kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam mengembangkan bakat siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan?

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai kalangan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengembangan bakat siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui potensi yang ada dalam diri sehingga bisa meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sehingga pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dasar siswa bisa meningkat.

b. Bagi Guru

Supaya guru mengetahui dan mengembangkan bakat siswa yang terpendam sehingga bisa tersalurkan dengan adanya kegiatan *MA. NU Got Talent* agar lebih dapat menggali dan mengembangkan bakat siswa yang dimiliki.

c. Bagi Sekolah

Adanya umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu lembaga pendidikan sehingga meningkatkan daya tarik masyarakat dan diharapkan dapat lebih memperhatikan, mengarahkan, serta mengembangkan bakat siswa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh Siti Aisyah pada Tahun 2018 yang berjudul "Pemanfaatan Bakat dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran di MAN 3 Medan" menjelaskan keberhasilan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam pembinaan bakat dan minat siswa, adalah dengan tumbuhnya percaya diri, siswa memiliki motivasi agar lebih giat untuk melakukan latihan pembinaan dan pengembangan bakat dalam diri.

Bimbingan dan konseling memiliki peran dalam membina pribadi siswa untuk lebih mampu mengendalikan emosi dalam setiap tindakannya.[6]

Penelitian ini dilakukan oleh Ina Magdalena dkk dalam jurnal Volume 2, Nomor 1, Januari 2020 dengan judul Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa menjelaskan bahwa peran guru dalam mengembangkan bakat siswa di SDN Tanah Tinggi 7 bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional serta telah melaksanakan perannya sebagai guru, tidak hanya mengajar saja tetapi guru juga memperhatikan bakat yang dimiliki oleh siswa. Terbukti ketika melakukan observasi secara langsung, guru telah memberikan bentuk perhatian, motivasi, dukungan serta latihan, pengetahuan dan penghargaan kepada siswa-siswi agar mereka kelak menjadi anak yang pintar, cakap, aktif dan kreatif. Serta mampu mengembangkan dan menyalurkan bakatnya. Di SDN Tanah Tinggi 7 telah mengadakan ekstrakurikuler guna membantu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Serta guru-guru juga ikut serta dalam program ekstrakurikuler pengembangan bakat tersebut dengan adanya dukungan dari lingkungan sekolah sangat membantu sekali peran guru dalam mengembangkan bakat siswanya.[7]

[6] Siti Aisyah, *Pemanfaatan Bakat dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran di MAN 3 Medan*,skripsi MA,(Sumatra Utara Medan:UIN,2018)115

[7] Ina Magdalena dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa", *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(Januari,2020), 68.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Aisyah	Pemanfaatan Bakat dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran di MAN 3 Medan	Deskriptif Kualitatif	Keberhasilan pelaksanaan layanan penempatan dan dan penyaluran dalam pembinaan bakat dan minat siswa, adalah dengan tumbuhnya percaya diri, siswa memiliki motivasi agar lebih giat untuk melakukan latihan pembinaan dan pengembangan bakat dalam diri. Bimbingan dan konseling memiliki peran dalam membina pribadi siswa untuk lebih mampu mengendalikan emosi dalam setiap tindakannya.
2.	Ina Magdalena dkk	Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa	Deskriptif Kualitatif	Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa di SDN Tanah Tinggi 7 bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional serta telah melaksanakan perannya sebagai guru, tidak hanya mengajar saja tetapi guru juga memperhatikan bakat yang dimiliki oleh siswa. Terbukti ketika melakukan observasi secara langsung, guru telah memberikan bentuk perhatian, motivasi, dukungan sera laihan, pengetahuan dan penghargaan kepada siswa-siswi agar mereka kelak menjadi anak yang pintar, cakap, aktif dan kreatif. Serta mampu mengembangkan dan menyalurkan bakatnya. Di SDN Tanah Tinggi 7 telah mengadakan ekstrakurikuler guna membantu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Serta

				guru-guru juga ikut serta dalam program ekstrakurikuler pengembangan bakat tersebut dengan adanya dukungan dari lingkungan sekolah sangat membantu sekali peran guru dalam mengembangkan bakat siswanya

Sedangkan penelitian sekarang yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Penelitian yang berjudul Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yang mempunyai tujuan untuk menentukan potensi pengembangan diri (bakat) kepada peserta didik . Serta memupuk rasa percaya diri peserta didik untuk bisa menampilkan bakat yang dimiliki. Sehingga peserta didik termotivasi untuk melatih dan mengasah kemampuannya. Dalam kegiatan tersebut peserta didik tidak hanya terbatas pada salah satu kemapuan seperti ektrakurikuler, akan tetapi kegiatan *MA.NU Got Tallent* tidak membatasi peserta didik terhadap apa yang akan di tampilkan. Sehingga peserta didik bebas menampilkan bakat yang mereka punya. Misalnya Qiro'ah, Nasyid, membaca puisi, pidato dll.

BAB II

KAJIANTEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan Bakat Siswa

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral siswa sesuai dengan kebutuhannya melalui pendidikan dan latihan.

Pengembangan yaitu upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkara sendiri dalam menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.[8]

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar dan berlatih berdasarkan potensi yang dimilikinya yang telah dibawa sejak lahir, namun dikembangkan setelah memulai masuk sekolah.[9] Siswa merupakan seseorang

[8] Iskandar Wiryokusumo, *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali, 1982), 93.

[9] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),135.

yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidik (guru), ia mengembangkan potensi tersebut secara optimal.[10]

Proses perkembangan bakat yang dimiliki oleh seorang siswa harus tersalurkan dengan baik, dan jika bakat tidak mampu tersalurkan secara tepat hal itu akan berdampak pada karir dan masa depan yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan ajaran islam yang tercantum dalam Al-Qur‟an Surah Ar-Ra‟d ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya : " *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS Ar Ra'd 11)*[11]

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa sebanyak apapun dan sebesar apapun bakat yang dimiliki oleh seorang individu ataupun siswa tidak akan berkembang menjadi apapun jikalau tidak diiringi dengan keinginan yang kuat dari diri individu itu sendiri bukan dari orang lain atau siapapun. Karna sesuai dengan ayat diatas menjelaskan dengan jelas bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum ia mampu merubah dirinya sendiri.

Penjelasan diatas menerangkan bahwa keberhasilan disebabkan oleh dorongan dan adanya faktor. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi, baik motivasi diri sendiri, keluarga, teman sekelas, guru pelajaran, maupun guru pembimbing. Disinilah tugas dan kewajiban seorang guru pembimbing yaitu membantu dalam menangani potensi siswa.

[10] Yeti Heryati & Mumuh Muksin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan,*71.
[11] Departemen Agama RI: *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman,* 250

2. Bakat

a. Pengertian Bakat

Bakat (*Aptitude)* mengandung makna "kemampuan bawaan yang merupakan potensi *(potensialability)* yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut, karena sifatnya masih bersifat potensial atau masih laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.[12]

Bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimesi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu) dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).[13]

Bakat adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.[14]

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan. Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu:

1. Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.

[12] Muhammad Ali& Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),78.

[13] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),160.

[14] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali, 1989), 38.

2. Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.
3. Untuk menetukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.[15]

b. Jenis-jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda.Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olahraga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.[16]

Mengklarifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi enam bidang, yaitu:

1. Bidang intelektual umum.
2. Bidang akademik khusus.
3. Bidang berpikir kreatif- produktif.
4. Bakat dalam salah satu bidang seni.
5. Bakat psikomotor.
6. Bakat psikososial.

[15] Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak*, (Jakarta:Bulan Bintang,1982),31.
[16] Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia,2010), 72.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat seseorang, yang tidak dapat mewujudkan bakat-bakatnya secara optimal dengan kata lain prestasinya dibawah potensial tertentu yaitu:

a. Anak itu sendiri: misalnya anak itu tidak dapat atau kurang minatuntuk mengembangkan bakat-bakat yang dia miliki atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi atau mungkin pulayang mempunyai kesulitan atau juga masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakat diri dan prestasi sesuai bakatnya.
b. Lingkungan anak: misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang perhatian terhadap anaknya.[17]

4. Ciri-ciri Anak Berbakat

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa yang menentukan bakat seseorang pada pokoknya merujuk pada tiga ciri-ciri, yaitu:[18]

a. Kemampuan di atas rata-rata, bukan berarti bahwa kemampuan itu harus unggul. Yang dimaksud disini yaitu kemampuan itu harus cukup diimbangi dengan kreativitas dan tanggung jawab tugas. Selain itu, kemampuan umum yaitu bidang-bidang kemampuan umum yang

[17] SadirmanA.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo persada,1997),73.

[18]Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: CV Pustaka Setia, ,2003),185-186.

biasanya diukur dengan tes intelegensi, tes prestasi, tes bakat, atau tes kemampuan mental.

b. Kreativitas, ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi, ciri-ciri aptitude sebagai contohnya kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan keaslian (*orisinalitas*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri (non *aptitude*), misalnya rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru.

c. Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas, menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, suatu pengikatan diri yang berasal dari dalam.

5. Tujuan Pemgembangan Bakat Siswa

Mengembangkan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja dibidang yang sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Maka dapat dipahami bahwa tujuan mengembangkan bakat adalah untuk bisa bekerja dibidang yang disukainya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

6. Alat identifikasi berdasarkan bidang bakat

Dalam buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat menurut Marland bahwa ia membedakan bakat dalam enam bidang yaitu:[19]

a. Identifikasi Bakat Kemampuan Intelektual Umum

Dalam mengidentifikasi kemampuan intelektual umum biasanya ditentukan dengan IQ (*Intelligience Qoutiont*). Tes intelegensi ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Tes intelegensi secara individual lebih cermat dalam mengenali kemampuan intelektual anak karena sifatnya yang diberikan secara perorangan tetapi juga memakan waktu yang lama. Sedangkan tes intelegensi secara kelompok lebih efisien baik dalam ukuran waktu maupun biaya. Keterbatasan dari tes intelegensi kelompok adalah tidak memungkinkan kontak dengan pengamatan anak selama diuji sehingga sulit untuk diketahui apakah tes kelompok sudah maksimal.

b. Identifikasi Bakat Akademik Khusus Untuk mengidentifikasi anak berbakat secara intelektual yaitu dengan melihat prestasi akademis mereka, bersama-sama dengan pengukuran IQ. Tes IQ ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dalam prestasi di sekolah, sedangkan tes prestasi akademis bertujuan mengukur pembelajaran dalam arti pengetahuan tentang fakta dan arsip, menerapkan kemampuan dalam situasi kompleks, dan yang menyerupai hidup.

[19] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta,9), 60-64

c. Identifikasi Bakat Kreatif Produktif

Untuk mengidentifikasi talenta kreatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yang meliputi ukuran kemampuan berfikir kreatif, orisinalitas, *imagery* kreatif, dan persepsi diri kreatif.

d. Identifikasi Bakat Kepemimpinan

Kemampuan dalam memimpin tidak hanya tentang kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki perubahan kepribadian lainnya. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset bahwa ditemukan faktor yang paling erat kaitannya dengan kepemimpinan yaitu kapasitas, prestasi, tanggung jawab, peran serta, status, dan situasi.

e. Identifikasi Bakat Seni Visual dan Pertunjukan

Untuk mengenali bakat dalam bidang seni visual dan pertunjukan tidaklah mudah karena keragaman kategori talenta dan belum ada alat yang canggih untuk mengukur bermacam-macam bidang talenta. Setidaknya dalam menemukan dan mengenali bakat tersebut mencakup banyak beberapa hal diantaranya tes intelegensi, kreativitas, dan mengikutsertakan perubahan.

f. Identifikasi Bakat Psikomotor

Dalam mengenali bakat psikomotor dibutuhkan banyaknya kegiatan manusia dan dapat diamati. Untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan psikomotor perlu adanya penjaringan terlebih dahulu untuk menentukan tingkat kemampuan intelektual, kemampuan khusus yang berkaitan dengan bidang talenta,

kemampuan berfikir kreatif, dan tingkat perkembangan keseluruhan badan atau bagian badan yang berhubungan dengan kemampuan yang dicari.

7. Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa

Pelaksanaan pada hakikatnya adalah aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan design atau rencana itu dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.[20]

Sebagai sebuah sistem, implementasi pembinaan bakat siswa diawali dengan masukan (*input*). Masukan dasar dalam pembinaan bakat adalah siswa itu sendiri. Untuk memperoleh masukan berupa siswa maka dilakukan penerimaan siswa baru. Setelah masukan berupa siswa itu tersedia kemudian dilanjutkan pada tahap transformasi atau prosesi. Pada proses pelaksanaan siswa dibina dan dikembangkan dengan berbagai aktifitas pembinaan siswa yang telah disiapkan dan terencana. Untuk mengetahui hasil dari proses pelaksanaan pembinaan maka dilakukan proses evaluasi. Hasil evaluasi ini akan menunjukkan tingkat pencapaian prestasi dan kepribadian siswa. Setelah tingkat pencapaian prestasi siswa dapat diketahui maka tahap selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap hasil evaluasi.

Tahap pelaksanaan ini merupakan bentuk *action* dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam

[20] Hidayat A &Machali I, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 27.

pelaksanaan ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. Agar bakat berkembang secara baik, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: (a) memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi; (b) memberikan sarana yang memadai bagi pengembangan minat dan bakat sesuai dengan keinginan yang muncul; (c) menghadirkan suasana yang menantang dan merangsang bagi perkembangan kreativitas anak; (d) mengikutsertakan anak pada kelompok atau gabungan *thegifted children*; (e) perlakuan yang proposional apabila anak mengalami kegagalan.

Ada hal-hal yang harus dilakukan oleh orang tua dan guru terhadap anaknya yang berbakat, diantaranya: (1) perlakuan khusus terkait dengan bakatnya; (2) pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap bakatnya; (3) tidak mengunggulkan kelebihan anak dihadapan orang lain; (4) tidak membandingkan bakat yang dimiliki anak; (5) menanamkan disiplin pada anak berbakat; (6) tidak memberikan lebel "berbakat" pada anak; (7) memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplor kemampuannya; (8) memupuk rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri; (9) memberikan kesempatan anak mengembangkan imajinasinya; (10) memberikan anak dengan beranekaragam bacaan yang dapat memperkaya pengalamannya; (11) memuji dan menghargai jerih payah anak; (12) mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki anak seluas-luasnya; (13) mengarahkan dan membimbing anak menuju kehidupan yang utuh;

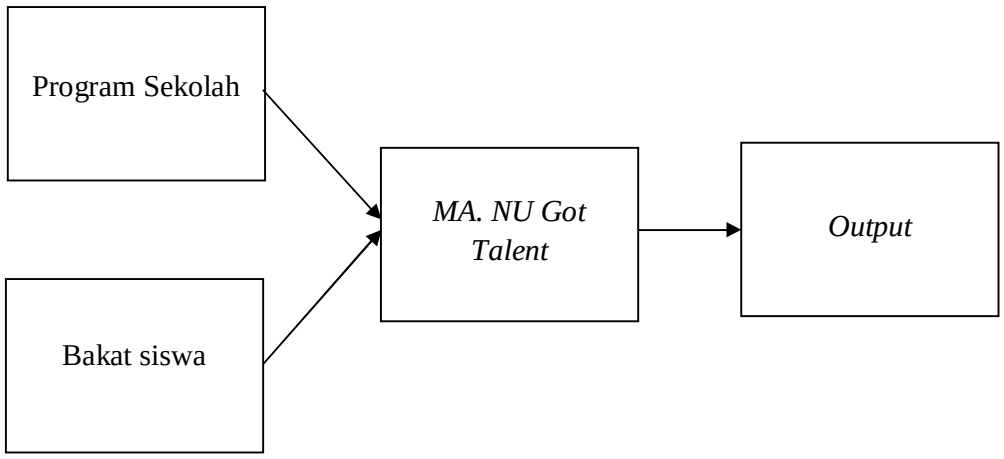
(14) membina hubungan yang baik dengan pihak sekolah dan masyarakat.[21]

Pelaksanaan pengembangan bakat siswa sangat perlu dilakukan, karena bakat tersebut dikembangkan supaya siswa bisa berkarya dan memiliki banyak prestasi. Setiap siswa memiliki kreatifitas dan bakat tersendiri, supaya hal tersebut dapat tersalurkan maka harus dilaksanakan pengembangan baik dengan cara pelatihan, pembinaan, dan pemberdayaan terhadap prestasi dan kreatifitas. Karena bakat siswa yang tidak terealisasikan tidak akan membuahkan hasil apapun, maka perlu diadakan pengembangan terhadap bakat siswa.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan dimiliki siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

Diagram 1.1 Kerangka Berfikir



[21] As'adi Muhammad, *Deteksi Bakat & Minat Anak Sejak Dini,* (Yogyakarta:Gara Ilmu, 2010),123.

Untuk mengetahui potensi yang dimiliki siswa dapat dilihat dari indikator di bawah:

1. Indikator bakat siswa:
   a. Siswa dapat menyebutkan jenis kegiatan yang disenanginya dalam kegiatan *MA. NU Got Tallent*.
   b. Siswa dapat menyebutkan alasan memilih kegiatan tersebut.
   c. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent.*
   d. Siswa sangat menyukai kegiatan yang dipilihnya.
   e. Siswa bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* di madrasah.
   f. Adanya rasa kepuasan pada diri siswa setelah melakukan kegiatan tersebut di madrasah.
2. Indikator faktor faktor yang mendasari timbulnya bakat.
   a. Intelegensi
   b. Motivasi
   c. Lingkungan
   d. Sosial ekonomi
3. *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent* .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Kegiatan *MA. NU Got Talent* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta mengambil kesimpulan dari data tersebut.[22]

Peneliti akan menggunakan metode deskriptif. Jenis metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh *(holistic*). Metode deskriptif kualitatif, yaitu: metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa padamasa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara kejadian yang diselidiki.[23]

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sebuah komunitas secara intensif mengenai kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam

[22] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta,1993),106.
[23] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian ,Cet1,* (Jakarta: Ghalia Indonesia,1985), 65.

mengembangkan bakat siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan sekaligus *output* dari kegiatan tersebut.[24]

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan adalah hal utama, karena jika peneliti tidak bisa hadir maka penelitian tidak akan bisa dilakukan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan untuk mengamati objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Responden atau sumber data, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

Sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Meskipun pada hakekatnya pengertian keduanya sama-sama

[24] Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 24.

merupakan sumber data namun berbeda cara memperolehnya. Metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dan informasi kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil obersvasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujuan (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitin benda (metode observasi).[25]

Kelebihan dari data primer adalah data lebih memaparkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah dibutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wali Kelas, dan 4 (empat) orang siswa serta hasil observasi langsung peneliti.

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut data sekunder. Sumber data penelitian didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa pencatatan dalam buku, bukti yang sudah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dibutuhkan pengumpulan data dengan cara

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Alfabeta,2017).

berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.[26]

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengkelomppokkan permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak sesuai bisa mempengaruhi hasil dari penelitian.

Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen – dokumen yang berkaitan dengan dengan kegiatan *MA. NU Got Talent* seperti daftar hadir siswa yang mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, daftar siswa yang menikuti lomba, profil madrasah dan visi misi madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mahmud, ialah menggunakan observasi langsung dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan.[27].

   Jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2017).

[27] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 170-171.

a) Observasi Partisipan, yaitu sebuah proses pengamatan bagian dalam yang

dilakukan oleh observer dengan keikut sertaan dalam kehidupan orang-orang yang akan menjadi objek observasi.

b) Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. [28]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data dan bisa melihat secara langsung bagaimana model berlangsungnya kegiatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan *MA. NU Got Talent* .

2. Wawancara/Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan melakukan komunikasi dengan sumber data melalui tanya-jawab (dialog) secara lisan baik langsung maupun tertulis. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban ataspertanyaan itu.[29]

Interview atau wawancara dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu sebagai berikut:

a) Interview terstruktur

Interview terstruktur adalah pertanyaan dan alternatif jawaban yang

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 310.

[29] Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),135.

diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.

b) Interview tak terstruktur

Ini lebih bersifat informal. Pertanyaan–pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian dapat diajukan secara bebas kapada subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview tak berstruktur, karena alternatif jawaban tidak ditentukan oleh peneliti. Metode ini adalah metode yang dipakai dalam penelitian kegiatan MA.NU Got Talent di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan *snowboling sampling*. Sumber informasi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala MA. NU Kraksaan: Apa yang melatar belakangi dalam mengeluarkan kebijakan kegiatan *MA. NU Got Talent* .
b. Wakil madrasah bidang kesiswaan: Bagaimanapelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent* , awal mula terbentuknya *MA. NU Got Talent* , bagaimana perkembangan bakat siswa setelah adanya kegiatan *MA. NU Got Talent* .
c. Wali kelas: metode dalam latihan, dan pengkoordinasian siswa.
d. Siswa yang mengikuti *MA. NU Got Talent* sebagai sampel subjek utama: dampak positif dari kegiatan *MA. NU Got Talent* terhadap siswa, apa harapan terhadap adanya kegiatan tersebut sebagai wadah dalam mengembangkan bakat.

3. Dokumentasi

Di dalam memakai metode dokumentasi peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, arsip, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang bersumber dari lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.[30]

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis mengenai upaya pengembangan bakat siswa melalui kegiatan *MA. NU Got Talent* . Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan dokumentasi berupa visi misi MA. NU Kraksaan, profil MA.NU Kraksaan, struktur organisasi, daftar hadir siswa yang mengikuti *MA.NU Got Talent*, foto-foto kegiatan*MA.NU Got Talent*, jadwal penampilan siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* , dan daftar siswa yang mengikuti lomba PORSENI.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[31] Pengelolaan data atau analisis data merupakan proses yang sangat penting dan menentukan. Karena pada proses ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menghasilkan kesimpulan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

---

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta,1991),102.

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek…*, 103

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data yang mana semua kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif dapat dikerjakan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kemudian analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dengan cara teliti dan secaramerinci sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan. Lamanya seorang peneliti dilapangan maka data yang akan dihasilkan jadi semakin banyak, kompleks dan semakin rumit. Untuk itu sangat diperlukan dengan segera analisis data melalui reduksi data. Reduksi yang berarti meresume, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting-penting saja.

2. Tahap Penyajian Data

   Tahap penyajian data ini dapat dituangkan dalam bentuk tabel, grafik, *phiechard,*dan sejenisnyayang dilakukan melalui penyajian data. Maka dari itu data terorganisasi, terstruktur dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dimengerti.[32]

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang dalamartian dapat berubah ubah jika tidak ditemukan bukti yang kongkrit (kuat) yangdapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabilapada kesimpulan yang dikemukakan pada

[32] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.

tahap awal didukung oleh bukti-buktiyang kuat atau valid serta konsisten, maka pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dikemukakan adalah kesimpulan yang bersifat kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji hasil data yang diperoleh. Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilaksanakan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain:[33]

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data yang dihasilkan penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil dari penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan keikut sertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan waktu pada proses penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, akan tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang terkumpul masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 270-277

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui observasi dan wawancara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan.

c. Triagulasi

Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan. Triagulasi dilakukan dengan membandingkan hasil data dengan berbagai macam sumber dan teori.

d. Pemeriksaan Sejawat

Melalui diskusi teknik yang dilakukan dengan cara memperlihatkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Diskusi dilakukan dengan carawawancara psikoanalitik dengan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengamalan dalam bidang yang diteliti.

2. *Depandability* (Kebergantungan)

Penelitian yang dapat dipercaya (Reliabilitas), dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *depandability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila

penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dapat dilaksanakan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan kegiatan yang dilakukann oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

3. *Confirmability* (Kepastian)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disetujui oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Apabila data yang dihasilkan dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Cikal bakal Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan dimulai 17 Juli Tahun 1990, yaitu ketika itu Madrasah masih berada di daerah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan yang berlokasi di Jln. Panglima Sudirman No 374 Kelurahan Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, dengan nama Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Pendididkan Islam.

Pada Tahun 1992 Madrasah direlokasikan Jln. Mayjend Panjaitan No 16A Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dengan tidak merubah nama Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan sampai sekarang.[34]

Tabel 1.1
Nama-nama Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan

NO	NAMA	TAHUN
1.	Drs. H. Zainuddin Abbas	1990 – 2006
2.	Dra. Hj. Sholehah Zain, M. Pd	2006 – 2009
3.	Drs. H. Abd. Halim Hz, M.Pd	2009 – 2014
4.	Drs. Moch. Siddiq, M.Pd	2014 – 2018
5.	M. Syafi'I, S.Ag	2014 – Sekarang

[34] Berdasarkan dokumen profil MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

2. Letak Geografis MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan terletak di Jl. Mayjend Panjaitan No. 16A Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, kode pos 67282, nomor telepon (0335) 842531, email: manukraspro@gmail.com.[35]

3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang Islami, Mandiri, dan Berwawasan Global.

b. Misi Madrasah

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman ala ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran, bimbingan dan pelatihan.
3. Mengembangkan IPTEK berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kamandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, dan lembaga lain yang terkait.
6. Mengolah dan mengelola keberagaman.

[35]Berdasarkan dokumen profil MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

c. Tujuan Madrasah

1. Mengembangkan budaya madrasah yang islami melalui kegiatan keagamaan.
2. Melaksanakan pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif.
3. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter keagamaan dan kebangsaan.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari karakter keagamaan dan kebangsaan.
5. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam merealisasikan program madrasah.
6. Memanfaatkan fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis IT.

4.. Kualitas Lulusan (*Quality Assurance*), Program Unggulan Dan Motto

a. Kualitas Lulusan (*Quality Assurance*) Madrasah

a. Integritas Personal
   - Memiliki Aqidah yang kuat dan amaliyah ala ahlussunah wal jama'ah an-nahdliyah
   - Memiliki karakter (Akhlaqul karimah, dan kerja keras)
   - Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
   - Hafal minimal 5 juz (bagi siswa program khusus)
   - Istiqomah beribadah

b. Kecerdasan Intelektual
   - Kompetensi akademik yang optimal
   - Memiliki keterampilan, kecakapan, dan siap menghadapi perkembangan zaman

- Berjiwa sosial, mandiri, dan peduli pada sesama
- Berwawasan kebangsaan yang islami

b. Program Unggulan Madrasah

1. LPQ (Lembaga Pendidikan Al Qur'an)
   - Program binnadhor (berupa tahsinul Qur'an yang dengan program tersebut siswa bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar)
   - Program tahfidz Al-Qur'an
2. MSP (MA. NU *student preparation*)
   - Bimbingan belajar
   - *Remedial teaching* dan pengayaan
   - *Study* kampus (kunjungan ke kampus-kampus dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi)
3. Jum'ah berkah
   - *Spiritual quation* (agar siswa lebih perduli terhapan kehidupan di lingkungan sekitar)
   - MA. NU berbagi (siswa membagikan nasi bungkus kepada tukang becak dan masyarakat sekitar yang membutuhkan)
4. Seni dan Keterampilan
   - Seni suara
   - Seni membatik
   - Tata boga
5. Pengembangan Bahasa Asing
   - Bahasa Arab
   - Bahasa Inggris

c. Motto Madrasah

Cerdas Berintegritas[36]

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu kompenen yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Berikut sarana dan prasarana meliputi:[37]

Tabel 5.1
Daftar Sarana dan Prasarana MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

NO	JENIS RUANG/GEDUNG	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1.	RUANG KEPALA	1	1	-	
2.	GEDUNG KELAS	4	4	-	
3.	RUANG GURU	1	1	-	
4.	RUANG T.U DAN WAKIL KEPALA	1	1	-	Belum terpisah
5.	RUANG BK DAN KESENIAN	1	1	-	Belum terpisah
6.	PERPUSTAKAAN	1	1	-	
7.	LAB. KOMPUTER	1	1	-	
8.	LAB. IPA	1	1	-	Belum terpisah
9.	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	1	1	-	
10.	KAMAR MANDI KEPAlA SEKOLAH	1	1		
11.	KAMAR MANDI SISWA PUTRI	4	4	-	
12.	KAMAR MANDI SISWA PUTRA	3	3	-	
13.	KAMAR MANDI GURU	3	3	-	
14.	KOPERASI	1	1	-	
15.	KANTIN SISWA	1	1	-	
16.	GUDANG PERALATAN	1	1	-	

[36]Berdasarkan dokumen visi misi MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan
[37]Berdasarkan dokumen profil MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

17.	GUDANG MEUBELER	1	1	-	
18.	SARANA OLAHRAGA	3	2	1	Sarana Batminton Rusak
19.	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	1	1	-	
20.	MUSHOLLA	1	1	-	

6. Kondisi Tenaga Pengajar MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Sumber daya manusia yang ada di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yaitu karyawan dan karyawati (meliputi guru dan tenaga kependidikan) dan siswa-siswi yang menempuh pendidikan di madrasah ini. Jumlah dari guru dan tenaga kependidikan secara keseluruhan di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan berjumlah sekitar 31 karyawan. Dari 31 karyawan, 21 orang merupakan guru yang diangkat oleh yayasan, 5 orang orang merupakan guru tidak tertap, 1 orang Kepala TU, 1 Staf TU, 1 orang tenaga perpustakaan, 1 orang petugas keamanan (penjaga sekolah), dan 1 orang petugas kebersihan di lembaga tersebut.[38]

Tabel 6.1
Data Pendidik dan Kependidikan

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	0
2	Guru Tetap Yayasan	21
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	5
Tenaga Kependidikan		
1	KA. TU	1
2	Staf	1
3	Petugas Perpustakaan	1
4	Penjaga Sekolah	1
5	Petugas Kebersihan	1

[38]Berdasarkan dokumen profil MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

7. Kondisi Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Siswa yang menempuh pendidikan di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 80 siswa. Keseluruhan merupakan penjumlahan dari kelas XII sebanyak 38 siswa, kelas XI sebanyak 23 siswa, dan kelas X sebanyak 19 siswa.[39]

Tabel 7.1
Data siswa Pelajaran 2021 / 2022 MA. Nahdlatul Ulama'

TAHUN AJARAN	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1 + 2 + 3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
Mei 2022	19	1	23	1	38	2	80	4
Juni 2022	19	1	23	1	38	2	80	4

8. Struktur Organisasi MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya karena dengan melihat dan membaca organisasi akan mempermudah untuk mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas lembaga tersebut. Secara garis besar struktur organisasi di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yaitu, kepala madrasah: M. Syafi'I, S.Ag, wakil madrasah bidang kurikulum: H. Mustofa, S.Pd.I, wakil madrasah bidang kesiswaan: Mu'tashim Billah, S.Hum, wakil madrasah bidang sarana prasarana: Eko Wahyudi, S.Pd, wakil madrasah bidang humas: Nur Wahyudi, S.Pd. bendahara madrasah: Dewi Suci Artaty, SE dan Pembina OSIS: Rachmat Santoso, S.Pd. Sedangkan untuk tenaga kependidikan atau tenaga

[39]Berdasarkan dokumen profil MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

pendukung terdapat 2 orang tenaga tata usaha, 1 orang tenaga perpustakaan, 1 orang petugas keamanan, dan 1 orang petugas kebersihan.[40]

B. Deskripsi Data Khusus

1. Model Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam Mengembangkan Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

a. Awal mula terbentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent*

Kegiatan MA. NU Got Talent dibentuk sesuai dengan misi madrasah poin kedua yaitu mengoptimalkan proses pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan. Pada misi madrasah poin keempat juga disebutkan membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.[41]

Maka dari itu pihak madrasah memiliki ide untuk mengadakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan bakat para siswanya. Setelah ditelusuri ternyata ada siswa yang memiliki bakat yang harus dilatih dan dikembangakan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak M. Syafi'I, S.Ag selaku Kepala Madrasah.

> "*MA. NU Got Talent* ada sejak tahun 2019. Awal mula adanya keinginan agar semua potensi siswa bisa terbina dengan baik dan bisa kita kembangkan dengan baik. Sebab kebutuhan yang akan datang tidak dari sisi akademik saja akan tetapi sejauh mana potensi yang dimiliki terutama *skill* yang bisa dikembangkan ditengah masyarakat yang heterogen maka di butuhkan kemampuan di luar akademik. Munculnya *MA. NU Got Talent* ini kita ingin mengembangkan *skill* yang siswa miliki mulai dari linguistiknya baik bahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris dengan baik dan benar serta penyampaiannya di hadapan publik atau mungkin juga punya bakat yang lain (misalnya pidato, seni baca Al Qur'an, *stand up* komedi dll)".[42]

[40] Lihat transkip dokumentasi pada lampiran dengan nomor 01/D/F-2/31.V/2022
[41] Berdasarkan dokumen visi misi MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan
[42] M. Syafi'I, *wawancara*, (Kraksaan, 31 Mei 2022).

Maka kepala madrasah menyetujuinya dan menugaskan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk membuat manajemen program tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak M. Syafi'I, S.Ag selaku Kepala Madrasah.

> "Yang jelas dari segi majemen yang berhak menentukan adalah kami, akan tetapi kami tidak bisa terjun langsung karena guru-guru banyak yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Disini kami menunjuk wakil madrasah bidang kesiswaan untuk menangani hal tersebut. Siswa yang akan tampil, guru yang akan mengomentari hasil penampilan serta membimbing jelas sudah ada jadwalnya. Dari segi pembiayaan, semua kegiatan membutuhkan pembiayaan, misal siswa akan mengikuti lomba di luar madrasah kami membiayai dan memfasilitasi".[43]

b. Model pelaksanaan *MA. NU Got Talent*

Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi. Kegiatan *MA. NU Got Talent* merupakan salah satu kegiatan yang ada di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

Pertama kita mencari dari siswa yang kita tanyai melalui wawancara dalam kegiatan *MA. NU Got Talent.* Setelah ditelusuri sebagian besar siswa banyak yang berminat dan antusias mengikuti kegiatan tersebut. Namun ada juga beberapa siswa yang tidak antusias.

Kami senang karena kami bisa lebih banyak menambah ilmu, menambah wawasan, dan kami dapat mengembangkan potensi yang kami miliki. Tutur Oktivani Angelina Natasya salah satu siswa kelas XII IPA.[44]

[43] M. Syafi'I, *wawancara*, (Kraksaan, 31 Mei 2022).
[44] Oktivani Angelina Natasya, *wawancara,*(Kraksaan, 10 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi dari peneliti yang dilakukan pada tanggal 31 Mei 2022 terhadap dokumen yang berisi susunan jadwal penampilan dan susunan acara kegiatan *MA. NU Got Talent* MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan 2021/2022.[45]

Kemudian dibentuk pengorganisasian yang dimaksudkan agar memudahkan terselengaranya kegiatan *MA. NU Got Talent* dalam mencapai misi madrasah. Sedangkan untuk kegiatan *MA. NU Got Talent* wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang bertanggung jawab yaitu Bapak Mu'tashim Billah, S, Hum. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Ibu Qomariyah, S.Pd selaku wali kelas kelas XI IPA. Dalam menghadapi berbagai kendala diperlukannya koordinasi wali kelas dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, OSIS serta seluruh siswa.[46]

Dengan adanya wadah penyaluran bakat siswa dalam *MA. NU Got Talent* diharapakn dapat mengekspresikan dan mengoptimalkan keanekaragaman kemampuan yang dimiliki siswanya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Bapak Mu'tashim Billah, S.Hum.

> "Model pelaksanaan *MA. NU Got Talent* dibentuk/dikonsep seperti *meeting club* artinya dengan menerapkan program tertentu yang diisi dengan kegiatan pidato, khotbah, dsb. Akan tetapi di *MA. NU Got Talent* kita memasukkan segala bentuk *skill* siswa misalnya pidato, drama, puisi dan sebagainya dengan susuan acara: pembukaan, penampilan siswa, selesai penampilan guru pendamping mengkomentari penampilan siswa".[47]

[45] Lihat transkip dokumentasi pada lampiran nomor 02/D/F-3/31-V/2022.
[46] Qomariyah, *wawancara*, (Kraksaan, 6 Juni 2022).
[47] Mu'tashim Billah, *wawancara*,(Kraksaan, 02 Juni 2022).

Tujuan dari adanya *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan sudah sesuai dengan kualitas lulusan (*quality assurance*) madrasah dalam poin kecerdasan intelektual yaitu memiliki keterampilan, kecakapan, dan siap menghadapi perkembangan zaman. Terbentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent* ini dimaksudkan sebagai media dalam upaya pengembangan bakat pada segala bidang tidak terbatas pada satu bidang saja sehingga siswa bebas menampilkan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diperkuat dengan observasi dari peneliti yang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2022 bahwa model pelaksanaan *MA. NU Got Talent* dibentuk/dikonsep seperti *meeting club* artinya dengan menerapkan program tertentu yg diisi dengan kegiatan pidato, khotbah, dsb. Akan tetapi di *MA. NU Got Talent* kita memasukkan segala bentuk *skill* siswa misalnya pidato, drama, puisi dan sebagainya dengan susuan acara: pembukaan, penampilan siswa, selesai penampilan guru pendamping mengkomentari penampilan siswa.[48]

Berdasarkan fakta yang ada bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent* sangatlah bermanfaat bagi para siswa. Sebelum penampilan siswa melakukan latihan, pada saat melakukan latihan siswa mengalami beberapa kendala. Hal ini diperkuat berdasarkan pernyataan dari Bapak Muhtada, S.Pd.I wali kelas XII IPS. Kendala dalam latihan yang biasa

[48] Lihat transkip observasi pada lampiran dengan nomor 01/O/F-3/2-VI/2022

mereka hadapi adalah kesiapan mental tampil pada setiap siswa yang berbeda *(nervous)* atau masih suka demam panggung.[49]

Sebelum memulai latihan, siswa MA. Nahdlatul Ulama' belajar dan mencari materi tentang hal apa yang akan ditampilkan. Mereka belajar secara mandiri dengan mencari referensi dari buku, diskusi dengan teman kelas, dan konsultasi dengan wali kelas. Kemudian wali kelas memantau latihan mereka, karena kadang-kadang siswa kurang serius dalam berlatih. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Juni 2022 terhadap pelaksanaan latihan kegiatan *MA. NU Got Talent*.[50]

Hal Ini dipertimbangkan berdasarkan adanya waktu untuk mengasah kemampuan bakat yang dimiliki siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil dokumentasi yang berupa foto bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent.* Kegiatan *MA. NU Got Talent* dilaksanakan rutin setiap hari selesai solat dhuhur berjamaah di musholla madrasah kecuali hari Jum'at. Dengan peserta dari kelas X sampai XII yang berjumlahkan 80 orang jika hadir semua.[51]

c. Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent*

Pada tahap evaluasi harian terhadap pelaksanaan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan dilakukan oleh guru pendamping yang ikut dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat berdasarkan pernyataan dari Bapak Muhtada, S.Pd.I.

[49] Muhtada, *wawancara*, (Kraksaan, 3 Juni 2022).
[50] Lihat transkip observasi pada lampiran dengan nomor 02/O/F-7/4-VI/2022
[51] Lihat transkip dokumentasi pada lampiran dengan nomor 03/D/F3/4-VI/2022

"Setiap pelaksanaan *MA. NU Got Talent* selesai dilaksanakan, guru pendamping memberi komentar atas apa yang telah ditampilkan oleh siswa, sehingga apa yang dianggap kurang dari setiap yang penampilan bisa diperbaiki dan diharapkan siswa termotivasi untuk tampil lebih baik begitu pula akan menjadi bekal untuk siswa yang akan tampil hari berikutnya".[52]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan observasi dari peneliti yang dilakukan pada sabtu 4 Juni 2022 bahwa guru pendamping bersama anak didiknya pada akhir kegiatan *MA. NU Got Talent* melakukan evaluasi bersama terkait proses kegiatan dan kendala yang ditemui siswa saat penampilan bakat siswa.[53]

Pada tahap evaluasi triwulan dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* bagaimana semua siswa mendapat giliran untuk menampilkan bakat yang mana jumlah peserta 80 siswa. Hal ini diperkuat berdasarkan pernyataan dari Bapak Mu'tashim Billah, S.Hum.

" Setelah semua siswa selesai menampilkan bakat, baru kita nilai hal apa yg paling menonjol dari siswa tersebut. Misalnya salah satu siswa lebih menonjol di bidang pidato, maka kita *follow up* dan tindak lanjuti agar bisa lebih menekuni bakat yang di miliki. Dan kemudian jika ada event atau perlombaan yang sesuai dengan bakat yang siswa miliki maka kita tinggal mendelegasikan siswa tersebut".[54]

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa penilaian dari *MA. NU Got Talent* dilakukan dengan dua cara. Evaluasi pertama dilaksanakan setiap akhir kegiatan *MA. NU Got Talent* sebagai acuan dalam pengukuran terhadap hasil pengembangan bakat siswa. Evaluasi kedua dilaksanakan setiap triwulan, setelah semua siswa mendapat giliran tampil. Dengan adanya penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai langkah pengembangan bakat pada masa yang akan datang.

[52] Muhtada, *wawancara*, (Kraksaan, 3 Juni 2022).
[53] Lihat transkip observasi pada lampiran dengan nomor 03/O/F-3/4-VI/2022
[54] Mu'tasim Billah, *wawancara*, (Kraksaan, 2 Juni 2022).

Dengan demikian, evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta *MA. NU Got Talent* dalam mengembangkan bakat pada masing – masing individu siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Esti Candrasari, S.Pd wali kelas X IPA bahwa. Melihat peningkatan bakat dan percaya diri siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan untuk tampil.[55]

Keberhasilan dalam mengembangkan bakat ini menjadi tolak ukur untuk upaya pengembangan bakat peserta didik ke depannya. Keberhasilan dalam mengembangkan bakat dapat dilihat dalam berbagai upaya salah satunya yaitu dari keberhasilan dalam menjuarai lomba dalam porseni.

2. *Output* Dari Kegiatan *MA. NU Got Talent* Terhadap Bakat Siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan

Kegiatan *MA. NU Got Talent* sudah menpunyai *output* yang cukup bagus. Banyak dampak positif yang dirasakan oleh peserta kegiatan tersebut. Dampak positif dari kegiatan *MA. NU Got Talent di* MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya seperti nilai lebih percaya diri, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, dan nilai tanggung jawab. Pada nilai rasa ingin tahu rata-rata peserta *MA. NU Got Talent* semakin meningkat misalnya mereka lebih ingin mengetahui bakat apa saja yang mereka miliki. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Febriyanti Adelia salah satu siswa kelas X IPA yang juga

[55] Esti Candrasari, *wawancara,* (Kraksaan, 6 Juni 2022).

pernah menjuarai lomba peringkat ke I Singer tingkat kabupaten tahun 2021. Saya sangat senang mengikuti *MA. NU Got Talent* , sehingga saya termotivasi untuk lebih mengetahui dan mengembangkan bakat apa saja yang saya miliki.[56]

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa dampak positif dari *MA. NU Got Talent* secara tidak langsung menimbulkan suatu perasaan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan oleh M. Zulfa A. Roby yang juga siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Dampak yang saya rasakan itu pertama melatih mental siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Kedua melatih *public speaking* siswa. Serta lebih keras dan terus berlatih dalam mengembangkan bakat.[57]

Nilai percaya diri menjadi salah satu dampak positif yang dirasakan oleh peserta *MA. NU Got Talent* yaitu berupa semakin percaya diri untuk tampil di depan orang banyak. Hal ini dirasakan oleh M. Lukmanul Karim Z kelas XI IPA yang merupakan salah satu siswa hafidzul Qur'an menyatakan bahwa. Dampak yang dirasakan yaitu melatih mental dan memupuk rasa percaya diri saya sebagai siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan sebagaimana ungkapannya.[58]

Pada nilai disiplin peserta *MA. NU Got Talent di* MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan memiliki disiplin waktu yang baik. Hal ini terlihat dari ketepatan hadir saat latihan *MA. NU Got Talent* baik dari siswanya sendiri

[56]Febriyanti Adelia, *wawancara,* (Kraksaan, 7 Juni 2022)
[57] M. Zulfa A. Roby, *wawancara,* (Kraksaan, 8 Juni 2022).
[58] M. Lukmanul Karim Z, *wawancara,* (Kraksaan, 9 Juni 2022).

maupun wali kelas sebagai pendamping pelatih. Siswa juga disiplin hadir dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* .

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan observasi dari peneliti yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2022 bahwa kedisiplinan peserta *MA. NU Got Talent* dan guru pelatih sudah baik.[59]

Selama mengikuti latihan *MA. NU Got Talent* para peserta selalu berusaha untuk kerja keras dalam latihan baik di awal latihan maupun diakhir latihan. Tujuannya agar latihannya dapat maksimal dan bakat yang dimiliki tersalurkan dengan baik. Melihat kekompakan dan kerja keras siswa dalam melakukan latihan untuk tampil maksimal dalam kegiatana *MA. NU Got Talent* membuat saya senang dan memberi saya motivasi. Tutur Febriyanti Adelia kelas X IPA.[60]

Para peserta *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan mayoritas memiliki dampak positif dari nilai mandiri. Hal ini terlihat dari latihan siswa yang secara mandiri, tetapi juga dalam pantauan wali kelas masing-masing. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Oktivani Angelina Natasya siswa kelas XII IPA, sebagai berikut. Kami senang karena kami bisa lebih mandiri, banyak menambah ilmu, menambah wawasan, dan kami dapat mengembangkan potensi yang kami miliki.[61]

Dampak positif dari nilai menghargai prestasi yang dirasakan oleh para peserta *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan yaitu bertambahnya semangat latihan bila menjuarai suatu perlombaan. Hal ini diperkuat dari pernyataan M. Zulfa A Roby siswa kelas XII, sebagaimana

[59] Lihat transkip observasi pada lampiran nomor 04/O/F-3/4-VI/2022
[60] Febriyanti Adelia, *wawancara*, (Kraksaan, 7 Juni 2022).
[61] Oktivani Angelina Natasya, *wawancara*, (Kraksaan, 10 Juni 2022).

berikut. Saya sangat terinspirasi terlebih lagi ketika menjuarai suatu lomba dan dapat meningkatkan semangat untuk lebih rajin lagi dalam latihan.[62]

Berdasarkan wawancara di atas dampak positif nilai menghargai prestasi dirasakan ketika memenangkan suatu perlombaan. Ada perasaan senang dan bangga saat usaha dan kerja keras selama latihan membuahkan hasil. Hal ini dapat diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Juni 2022 melalui foto dokumen lomba yang di ikuti siswa yang di dapat dari arsip madrasah.[63]

Maka dari itu akan menimbulkan semangat latihan agar bakat yang dimiliki semakin berkembang. Nilai menghargai prestasi juga berasal dari keberhasilan para peserta *MA. NU Got Talent* dalam menampilkan macam-macam bakat yang dimiliki secara maksimal.

" Rasa bangga terhadap prestasi juga diperlihatkan pihak madrasah terhadap suatu karya peserta *MA. NU Got Talent* yang merupakan siswa MA. Nahdlatul Ulama' dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Pemberian beasiswa tersebut juga bertujuan agar siswa tersebut lebih bersemangat dalam mengukir prestasi dan bagi siswa yang belum berprestasi termotivasi." Tutur kepala madrasah M. Syafi'i, S.Ag.[64]

Pada nilai tanggung jawab dampak positif dari kegaiatan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan ini para peserta *MA. NU Got Talent* memiliki tanggung jawab yang baik. Tanggung jawab tersebut baik tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompoknya (perwakilan kelas masing-masing) dan tanggung jawab terhadap madrasah. Tanggung jawab pada diri sendiri dan kelompoknya dapat lihat pada saat para peserta bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Namun ada juga beberapa

[62] M. Zulfa A Roby, *wawancara*, (Kraksaan, 8 Juni 2022).
[63] Lihat transkip dokumentasi pada lampiran nomor 04/D/F-4/8-VI/2022
[64] M. Syafi'I, *wawancara*, (Kraksaan, 31 Mei 2022).

siswa yang kurang bertanggung jawab kadang absen tidak hadir saat mendapat jadwal menampilkan bakat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Mu'tashim Billah, S.Hum. Hambatan yang di hadapi adalah dari segi siswa yang absen ketika mendapat jadwal tampil. Dari segi lokasi, akomodasi, dan konsumsi alhamdulillah sudah mendapat dukungan dari madrasah.[65]

Sedangkan tanggung jawab pada madrasah terlihat dari penampilan saat tampil saat kegiatan maupun lomba yang secara otomatis membawa nama baik madrasah. Hal ini dapat diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Juni 2022 melalui foto dokumen kegiatan *MA. NU Got Talent* .[66]

Banyak manfaat yang dirasakan dari adanya kegiatan *MA. NU Got Talent* hususnya bagi siswa siswi MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Hal ini di perkuat dengan pernyataan dari Bapak M. Syafi'I S.Ag selaku kepala madrasah.

"Dengan adanya kegiatan *MA. NU Got Talent* ternyata sangat bermanfaat bagi siswa, mereka menjadi tidak grogi ketika tampil di masyarakat terutama dilingkungan mereka contoh kecil memimpin tahlil, baca Al Qur'an, hadroh, sholawatan, pembawa sebuah acara, bahkan melawak sesuai kemampunnya masing – masing. Bahkan ada beberapa siswa yang menjuarai lomba tingkat kabupaten. Serta siswa ada yg ikut organisasi di IPNU dan sebagainya".[67]

Terbentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent* agar menjadi wadah pengembangan bakat siswa. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Mu'tashim Billah, S. Hum.

[65] Mu'tasim Billah, *wawancara*, (Kraksaan, 2 Juni 2022)
[66] Lihat transkip dokumentasi pada lampiran nomor 05/D/F-3/9-VI/2022
[67] M. Syafi'I, *wawancara*, (Kraksaan, 31 Mei 2022).

"Sesuai dengan tujuan awal kegiatan *MA. NU Got Talent* adalah *lifeskill* bukan proyeksi untuk memenangkan suatu lomba, jadi *output* lebih ke mentalitas siswa dalam menghadapi khalayak ramai. Misalnya siswa mendapat tugas memimpin tahlil, pembawa sebuah acara mereka sudah punya bekal dari kegiatan *MA. NU Got Talent* . Akan tetapi sudah ada beberapa dari siswa yang mengikuti lomba dan berhasil meraih juara".[68]

Adapun daftar nama – nama siswa yang mengikuti lomba porseni tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nama-nama peserta PORSENI 2021 MA. Nadlatul Ulama' Kraksaan

NO	NAMA	JENIS LOMBA
1.	Moh. Amiru Islami	Lari 100 m Putra
2.	Agung Wahyudi	Lari 5000 m Putra
3.	Indi Desi Hasanah	Lari 100 m Putri
4.	Saiful islam	Bulu tangkis Tunggal Putra
.5.	Oktivany Angel N	Bulu Tangkis Tunggal Putri
6.	M. Maftuhul Fikri	Tenis Meja Tunggal Putra
7.	Zahrotul Jannah	Catur Putri
8.	Nikmatul Lutviah	Cipta Baca Puisi Putri
9.	Alvia Afkarina	Kaligrafi Putri
10.	Lukmanul Karim Z	Tahfidz Putra
11.	Elsa Salsabila	Pidato Bhs. Arab
12.	Febriyanti Adeliya	Singer Putri
13.	Ismail Romadhon Al Faruqi	Singer Putra

Tabel 3.2
Daftar Nama-Nama Siswa Berprestasi MA. NU Kraksaan Tiga Tahun Terakhir.

NO	NAMA	JENIS LOMBA	TINGKAT	JUARA	TAHUN	PENYELENGGARA
1	Oktivani Angelina Natasya	Duta Genre	Kabupaten	I	2019	BKKBN Kab. Probolinggo
2	M. Zulfa A Roby	Duta Genre	Kabupaten	I	2019	BKKBN Kab. Probolinggo
3	Oktivani Angelina Natasya	Fashion Show	Kabupaten	I	2020	Kemenag Kab. Probolinggo
4	Siti Kholifa	Fashion Show	Kabupaten	III	2020	Kemenag Kab. Probolinggo

[68] Mu'tashim Billah, *wawancara*, (Kraksaan, 2 Juni 2022).

5	Moch.Aiedur Rizqy	Kakang Ayu	Kabupaten	Finaalis 10 besar	2021	Pemkab. Probolinggo
6	Indi Desi Hasanah	Sain Madrasah	Kabupaten/ Kota	II	2021	Kemenag RI
7	Febriyanti Adelia	Singer Putri	Kabupaten/ Kota	I	2021	Kemenag Jatim
8	Febriyanti Adelia	Singer Putri	Provinsi	-	2022	Kemenag Jatim

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiaan tentang pengembangan bakat siswa melalui *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pelaksanaan *MA. NU Got Talent* dibentuk/dikonsep seperti *meeting club* artinya dengan menerapkan program tertentu yg diisi dengan kegiatan pidato, khotbah, dsb. Akan tetapi di *MA. NU Got Talent* kita memasukkan segala bentuk *skill* siswa misalnya pidato, drama, puisi dan sebagainya dengan susuan acara: pembukaan, penampilan siswa, selesai penampilan guru pendamping mengkomentari penampilan siswa. Pelaksanaan kegiatan setiap hari selesai sholat duhur berjama'ah kecuali hari jum'at di musholla madrasah. Peserta kegiatan adalah 80 orang yang terdiri dari kelas X sampai XII.
2. *Output* dari kegiatan kegiatan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya pada nilai rasa percaya diri bertambah untuk mengasah dan mengembangkan bakat yang dimiliki setiap siswa masing-masing. Misalnya siswa yang memiliki bakat bernyanyi, berpidato, sari tilawah, dan sebagainya. Nilai percaya diri semakin tinggi yang di buktikan dengan siswa berani tampil di depan guru dan teman-temannya. Hal itu juga di

buktikan dengan siswa berprestasi yang berhasil meraih juara lomba tingkat kabupaten. Sementara nilai disiplin waktu dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Pada kerja keras tampak dalam latihan yang dilakukan agar bisa menampilkan bakat sebaik mungkin. Nilai mandiri berdampak dari yang bermula tidak bisa menjadi bisa. Nilai menghargai prestasi sangat menghargai setiap usaha yang dilakukan dan berusaha semaksimal mungkin terhadap hasil, serta nilai tanggung jawab berdampak terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait upaya pengembangan bakat melalui kegiatan *MA. NU Got Talent* di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan selanjutnya.

1. Saran untuk lembaga

   Pengembangan bakat hendaknya dilakukan lebih serius agar bakat yang dimiliki oleh siswa dapat tersalurkan dengan maksimal. Dan dalam mewadahi dan memfasilitasi pengembangan bakat dan minat perlu komunikasi dan kerjasama semua elemen madrasah untuk menunjang tersalurnya bakat dan siswa.

2. Saran bagi guru

   Perlu adanya komunikasi yang terus terjalin di lingkungan madrasah agar pengembangan bakat siswa dapat tersalurkan secara maksimal khususnya dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* untuk mencapai tujuan madrasah.

3. Saran bagi siswa

Untuk peserta kegiatan *MA. NU Got Talent* hendaknya lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam latihan. Manfatkan waktu latihan secara maksimal agar bakat yang dimilikinya dapat dieskplorasikan dan perbanyaklah menambah pengalaman agar wawasan semakin luas.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jauh lebih baik lagi dalam penelitian maupun penulisan yang akan dilaksanakan serta dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sadirman.1997.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori.2009.*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta:Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi.1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama RI: *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman.*

Drajad, Zakiah.1982.*Mencari Bakat Anak-anak*.Jakarta:Bulan Bintang.

Esti Candrasari, *wawancara*, Kraksaan, 6 Juni 2022.

Fatimah, Enung.2010.*Psikologi Perkembangan*.Bandung.Pustaka Setia.

Febriyanti Adelia, *wawancara*, Kraksaan, 7 Juni 2022.

I, Machali dan Hidayat A.2010.*Pengelolaan Pendidikan*.Bandung:Pustaka Educa

M. Lukmanul Karim Z, *wawancara*, Kraksaan, 9 Juni 2022.

M. Syafi'I, *wawancara*, Kraksaan, 31Mei 2022.

M. Zulfa A Roby, *wawancara*, Kraksaan, 8 Juni 2022.

Magdalena. Ina, Fatharani .Julya, Adinda Oktavia.Salsa, dan Amini.Qonita, 2020.Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa.*Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2 (1): 61-69.

Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Pustaka Setia.

Moleong, Lexy.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mu'tashim Billah, *wawancara*, Kraksaan, 2 Juni 2022.

Muhtada, *wawancara*, Kraksaan, 3 Juni 2022.

Munandar, Utami. 1992.*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Orang Tua dan Guru*.Jakarta: Gramedia.

Oktivani Angelina Natasya, *wawancara*, Kraksaan, 10 Juni 2022.

Poerbakawatja, Soegarda.1989.*Ensiklopedi Pendidikan:*Jakarta.Rajawali.Putra,

Qomariyah, *wawancara*, Kraksaan, 6 Juni 2022.

Rachmat Santoso, *wawancara*, Kraksaan, 4 Juni 2022.

Setiavata Rizema.2013.*Panduan Pendidikan Berbeda Bakat* Siswa. Jogjakarta: Diva Press.

Siti Aisyah.2018.Pemanfaatan Bakat dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran di MAN 3 Medan. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri (UIN). Sumatra Utara Medan.

Sobur, Alex. 2003.*Psikologi Umum dlam Lintasan Sejarah*.Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono.2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi.2011.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,Pasal 3.Jakarta.

Wiryokusumo,Iskandar.1982.*Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*.Jakarta:Rajawali.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Pedoman wawancara

Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Madrasah

1. Apa yang melatar belakangi dalam mengeluarkan kebijakan kegiatan *MA. NU Got Talent*? (Fokus 1/F1)
2. Bagaimana manajemen kegiatan *MA. NU Got Talent*? (Fokus 2/F2)
3. Bagaimana *Output* dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ? (Fokus 4/F4)

Daftar Pertanyaan Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

1. Bagaimana model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*? (Fokus 3/F3)
2. Bagaimana awal mula terbentuknya *MA. NU Got Talent*? (Fokus 1/F1)
3. Berapa lama kegiatan *MA. NU Got Talent* dilaksanakan di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan? (Fokus 1/F1)
4. Bagaimana perkembangan bakat siswa setelah adanyan *MA. NU Got Talent*? (Fokus 5/F5)
5. Bagaimana *Output* dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ? (Fokus 4/F4)
6. Bagaimana cara bapak mengevaluasi kegiatan MA.NU Got Talen? (Fokus 6/F6)
7. Bagaimana cara Bapak dalam menghadapi hambatan pengembangan bakat siswa? (Fokus 7/F7)

Daftar Pertanyaan Untuk Wali Kelas

1. Bagaimana metode latihan siswa dalam mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan ? (Fokus 3/F3)
2. Bagaimana pengkoordinasian siswa ? (Fokus 3/F3)
3. Apa kendala dalam latihan? (Fokus 7/F7)
4. Apa kendala dalam pengkoordinasian siswa ? (Fokus 7/F7)

5. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala ? (Fokus 7/F7)
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menilai pengembangan bakat siswa? (Fokus 6/F6)

Daftar Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apa dampak positif terhadap kalian dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ? (Fokus 4/F4)
2. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* ? (Fokus 8/F8)
3. Apa kendala kalian dalam proses mengembangkan bakat yang dimiliki? (Fokus 7/F7)
4. Apa solusi yang guru berikan terhadap kendala yang kalian hadapi? (Fokus 7/F7)

   Apa harapan kalian terhadap *MA. NU Got Talent* sebagai wadah dalam mengembangkan bakat ? (Fokus 8/F8

Keterangan:

F1 = Awal mula dibentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F2 = Manajemen kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F3 = Model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F4 = *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F5 = Perkembangan bakat siswa melalui kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F6 = Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F7 = Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent.*

F8 = Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent.*

Keterangan koding wawancara

01	: Nomor urut transkip wawancara
1	: Kode informan
W	: Kode Wawancara
F-1	: Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama
31-V	: Kode tanggal/bulan diadakan wawancara
2022	: Kode tahun diadakan wawancara

Keterangan koding observasi

01	: Nomor urut transkip wawancara
O	: Kode observasi
F-1	: Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama
31-V	: Kode tanggal/bulan diadakan wawancara
2022	: Kode tahun diadakan wawancara

Keterangan koding dokumentasi

01	: Nomor urut transkip wawancara
D	: Kode dokumentasi
F-1	: Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama
31-V	: Kode tanggal/bulan diadakan wawancara
2022	: Kode tahun diadakan wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/31-V/2022

Nama informan : M. Syafi'I, S.Ag

Jam : 08:30-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kepala MA. NU Kraksaan

Topik : Awal mula dibentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa yang melatar belakangi dalam mengeluarkan kebijakan kegiatan *MA. NU Got Talent*?
Informan	1. *MA. NU Got Talent* ada sejak tahun 2019. Adanya keinginan agar semua potensi siswa bisa terbina dengan baik dan bisa kita kembangkan dengan baik. Sebab kebutuhan yang akan datang tidak dari sisi akademik saja akan tetapi sejauh mana potensi yang dimiliki terutama *skill* yang bisa dikembangkan ditengah masyarakat yang heterogen maka di butuhkan kemampuan di luar akademik. Munculnya *MA. NU Got Talent* ini kita ingin mengembangkan *skill* yang siswa miliki mulai dari linguistiknya baik bahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris dengan baik dan benar serta penyampaiannya di hadapan publik atau mungkin juga punya bakat yang lain (misalnya pidato, seni baca Al Qur'an, *stand up* komedi dll)

Refleksi	Dari hasil di atas bahwa terbentuknya *MA. NU Got Talent* adalah sebagai wadah pegembangan bakat siswa di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-2/31-V/2022

Nama informan : M. Syafi'I, S.Ag

Jam : 08:30-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kepala MA. NU Kraksaan

Topik : Manajemen kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana manajemen kegiatan *MA. NU Got Talent*?
Informan	1. Yang jelas dari segi majemen yang berhak menentukan adalah kami, akan tetapi kami tidak bisa terjun langsung karena guru-guru banyak yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Disini kami menunjuk wakil madrasah bidang kesiswaan untuk menangani hal tersebut. Siswa yg akan tampil, guru yang akan mengomentari hasil penampilan serta membimbing jelas sudah ada jadwalnya. Serta dari segi pembiayaan, semua kegiatan membutuhkan pembiayaan, misal siswa akan mengikuti lomba di luar madrasah kami membiayai dan memfasilitasi. Pihak madrasah memberikan penghargaan terhadap suatu karya peserta *MA. NU Got Talent* yang merupakan siswa MA. Nahdlatul Ulama' dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Pemberian beasiswa tersebut juga bertujuan agar siswa tersebut lebih bersemangat dalam mengukir prestasi dan bagi siswa yang belum berprestasi agar termotivasi.

Refleksi	Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa wakil kepala madrasah yang bertanggung jawab atas kegiatan MA. NU Got Talent dan pihak madrasah mendukung adanya kegiatan tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/1-W/F-4/31-V/2022

Nama informan : M. Syafi'I, S.Ag

Jam : 08:30-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kepala MA. NU Kraksaan

Topik : *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana *Output* dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Ternyata sangat bermanfaat bagi siswa, dampak positif yang dihasilkan mereka menjadi tidak grogi ketika tampil di masyarakat terutama dilingkungan mereka contoh kecil memimpin tahlil, bca Al Qur'an, hadroh, sholawatan, pembawa sebuah acara, bahkan melawak sesuai kemampunnya masing – masing. Bahkan ada beberapa siswa yang menjuarai lomba tingkat kabupaten. Serta siswa ada yg ikut organisasi di IPNU dan sebagainya.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent* sangat banyak manfaatnya bagi siswa MA. NU Kraksaan sudah terpenuhi.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/2-W/F-3/2-VI/2022

Nama informan : Mu'tashim Billah, S.Hum

Jam : 09:00-10:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*?
Informan	1. Model pelaksanaan *MA. NU Got Talent* dibentuk/dikonsep seperti *meeting club* artinya dengan menerapkan program tertentu yg diisi dengan kegiatan pidato, khotbah,dsb. Akan tetapi di MA. NU Got Talent kita memasukkan segala bentuk *skill* siswa misalnya pidato, drama, puisi dan sebagainya dengan susuan acara: pembukaan, penampilan siswa, selesai penampilan guru pendamping mengkomentari penampilan siswa.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa model pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent* dibentuk/dikonsep seperti *meeting club*.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/2-W/F-1/2-VI/2022

Nama informan : Mu'tashim Billah, S.Hum

Jam : 09:00-10:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Awal mula dibentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana awal mula terbentuknya *MA. NU Got Talent*?
Informan	1. Awal mula terbentuknya ketika madrasah ingin menampung *skill* siswa yang dilaksanakan setelah sholat dhuhur berjamaah.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent* sebagai suatu kegiatan yang menampung *skill* siswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/2-W/F-1/2-VI/2022

Nama informan : Mu'tashim Billah, S.Hum

Jam : 09:00-10:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Awal mula dibentuknya kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Berapa lama kegiatan *MA. NU Got Talent* dilaksanakan di MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan?
Informan	1. Sekitar 3 tahun dan Alhamdulillah di sambut dengan baik oleh siswa dan guru. Serta antusias guru dan siswa sangat responsif untuk mengasah bakat yg di miliki siswa.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent* sudah berjalan 3 tahun (sejak 2019)

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 07/2-W/F-5/2-VI/2022**

Nama informan **: Mu'tashim Billah, S.Hum**

Jam **: 09:00-10:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Perkembangan bakat siswa melalui kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana perkembangan bakat siswa setelah adanyan *MA. NU Got Talent*?
Informan	1. Kami tidak mengharuskan siswa harus menjuarai sebuah lomba, akan tetapi minimal siswa bisa tampil di depan publik sebagai bekal di masa yang akan datang.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa peserta kegiatan *MA. NU Got Talent* minimal bisa tampil depan publik

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 08/2-W/F-4/2-VI/2022**

Nama informan **: Mu'tashim Billah, S.Hum**

Jam **: 09:00-10:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana *output* dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Sesuai dengan tujuan awalnya adalah *lifeskill* bukan proyeksi untuk memenangkan suatu lomba, jadi *output* lebih ke mentalitas siswa dalam menghadapi khalayak ramai. Misalnya siswa mendapat tugas memimpin tahlil, pembawa sebuah acara mereka sudah punya bekal dari kegiatan *MA. NU Got Talent.* Akan tetapi sudah ada beberapa dari siswa yg mengikuti lomba dan berhasil meraih juara.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan *MA. NU Got Talent* lebih ke mentalitas siswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/2-W/F-6/2-VI/2022

Nama informan : Mu'tashim Billah, S.Hum

Jam : 09:00-10:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara bapak mengevaluasi kegiatan *MA.NU Got Talent*?
Informan	1. Dalam kegiatan *MA. NU Got Talent* bagaimana semua siswa mendapat giliran untuk menampilkan bakat. Setelah semua siswa selesai menampilkan bakat sejumlah 80 siswa, baru kita nilai hal apa yg paling menonjol dari siswa tersebut (jadi tiap triwulan). Misalnya salah satu siswa lebih menonjol di bidang pidato, maka kita *follow up* dan tindak lanjuti agar bisa lebih menekuni bakat yang di miliki. Dan kemudian jika ada even atau perlombaan yang sesuai dengan bakat yang siswa miliki maka kita tinggal mendelegasikan siswa tersebut.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent* dilaksanakan setelah semua siswa mendapat giliran tampil.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/2-W/F-7/2-VI/2022

Nama informan : Mu'tashim Billah, S.Hum

Jam : 09:00-10:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara Bapak dalam menghadapi hambatan pengembangan bakat siswa?
Informan	1. Hambatan yang di hadapi adalah dari segi siswa yang absen ketika mendapat jadwal tampil. dari segi lokasi, akomodasi, dan konsumsi Alhamdulillah sudah mendapat dukungan dari madrasah.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa hambatan kegiatan *MA. NU Got Talent* adalah ketidakhadiran siswa yang mendapat jadwal tampil.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/3-W/F-3/3-VI/2022

Nama informan : Muhtada, S.Pd.I

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 20:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana metode latihan siswa dalam mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan ?
Informan	1. Latihan dalam rangka persiapan tampil pada kegiatan *MA. NU Got Talent* biasanya siswa lakukan dengan persiapan masing-masing dengan team dalam kelompok (komunitas mereka) dengan dibantu teman-teman yang mempunyai kemampuan lebih dalam jenis tampilan yang dipersiapkan.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa latihan kegiatan *MA. NU Got Talent* adalah dilakukan dengan persiapan masing-masing dengan dibantu teman.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/3-W/F-3/3-VI/2022

Nama informan : Muhtada, S.Pd.I

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 20:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Sebagai kelompok teman dekat tentunya mereka sudah dapat berbagi informasi dengan baik
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pengkoordinasian sudah berjalan dengan baik

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 13/3-W/F-7/3-VI/2022

Nama informan : Muhtada, S.Pd.I

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 20:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam latihan?
Informan	1. Kendala yang biasa mereka hadapi adalah kesiapan mental tampil pada setiap siswa yang berbeda *(nervous)* atau masih suka demam panggung
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala dalam latihan ialah demam panggung siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 14/3-W/F-7/3-VI/2022**

Nama informan **: Muhtada, S.Pd.I**

Jam **: 08:00-09:00**

Di susun jam **: 20:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Ego masing-masing siswa dengan tingkat kemapuan yang berbeda sangat berpengaruh terhadap tingkat koordinasi meraka
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala adalah sulit pengkoordinasian karena ego dan tingkat kemampuan yang berbeda

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 15/3-W/F-7/3-VI/2022

Nama informan : Muhtada, S.Pd.I

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 20:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala ?
Informan	1. Selalu memotivasi dan menyadarkan pada dasarnya semua siswa mempunyai kemampuan yang sama oleh karena itu yakinkan pasti kita semua asal kita MAU berusaha
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa solusi dalam menghadapi kendala adalah pemberian motivasi kepada siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 16/3-W/F-6/3-VI/2022

Nama informan : Muhtada, S.Pd.I

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 20:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menilai pengembangan bakat siswa?
Informan	1. Setiap pelaksanaan *MA. NU Got Talent* selesai dilaksanakan, biasanya guru memberi komentar atas apa yang telah dtampilkan oleh siswa, sehingga apa yang dianggap kurang oleh setiap yang tampil akan termotivasi untuk tampil lebih baik begitu pula akan menjadi bekal untuk siswa yang akan tampil hari berikutnya
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa cara penilaian dilakukan pada akhir kegiatan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 17/4-W/F-3/4-VI/2022

Nama informan : Rachmat Santoso, S.Pd

Jam : 08:30-09:30

Di susun jam : 19:30-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana metode latihan siswa dalam mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan ?
Informan	1. Metode yang diterapkan untuk menyiapkan penampilan yaitu dengan cara membaca teks yang sudah disusun secara berulang-ulang dengan tujuan saat tampil nanti pada saat menyampaikan materinya sudah hafal dan sudah tidak membaca lagi dari apa yang sudah di susun terlebih dahulu
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa metode yang sering digunakan ialah hafalan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 18/4-W/F-3/4-VI/2022

Nama informan : Rachmat Santoso, S.Pd

Jam : 08:30-09:30

Di susun jam : 19:30-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Sedikit sulit di koordinasikan soalnya hal tersebut di anggap hal baru yang tidak terbiasa berbicara di depan orang banyak
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pengkoordinasian agak sulit karena siswa masih belum terbiasa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 19/4-W/F-7/4-VI/2022**

Nama informan **: Rachmat Santoso, S.Pd**

Jam **: 08:30-09:30**

Di susun jam **: 19:30-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam latihan?
Informan	1. Kendalanya yaitu sulitnya siswa untuk menhafal teks yang akan di tampilkan dan juga butuh mental kuat untuk berdiri di depan guru dan teman-temannya
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala dalam latihan ialah dibutuhkan mental yang kuat

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 20/4-W/F-7/4-VI/2022

Nama informan : Rachmat Santoso, S.Pd

Jam : 08:30-09:30

Di susun jam : 19:30-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Masih ada siswa yang kadang – kadang tidak masuk pada saat punya jadwal untuk tampil dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala adalah sulit pengkoordinasian karena adanya siswa yang absen ketika ada jadwal

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 21/4-W/F-7/4-VI/2022**

Nama informan **: Rachmat Santoso, S.Pd**

Jam **: 08:30-09:30**

Di susun jam **: 19:30-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala ?
Informan	1. Memberi semangat serta motivasi anak agar lebih semangat lagi
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa solusi dalam menghadapi kendala adalah pemberian motivasi kepada siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 22/4-W/F-6/4-VI/2022**

Nama informan **: Rachmat Santoso, S.Pd**

Jam **: 08:30-09:30**

Di susun jam **: 19:30-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menilai pengembangan bakat siswa?
Informan	1. Melihat perubahan dan tingkah laku dari siswa – siswi dalam berinteraksi dengan sesama teman serta cara berbicara yang sudah mulai tertata dengan baik cara penyampaiannya
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan siswa di nilai dari tingkah laku dan tata bicara siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 23/5-W/F-3/6-VI/2022

Nama informan : Esti Candrasari, S.Pd

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana metode latihan siswa dalam mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan ?
Informan	1. Melakukan pendampingan dan mengkomunikasikan dengan siswa tentang apa yang akan ditampilkan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa metode yang dilakukan ialah pendampingan terhadap siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 24/5-W/F-3/6-VI/2022

Nama informan : Esti Candrasari, S.Pd

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Memilih siswa perkelompok yang sesuai dengan bakat dan kemampuan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pengkoordinasian ialah dengan pengelompokan sesuai bakat dan kemampuan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 25/5-W/F-7/6-VI/2022**

Nama informan **: Esti Candrasari, S.Pd**

Jam **: 08:00-09:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam latihan?
Informan	1. Waktu untuk berlatih
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala dalam latihan ialah waktu untuk latihan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 26/5-W/F-7/6-VI/2022**

Nama informan **: Esti Candrasari, S.Pd**

Jam **: 08:00-09:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Memilih dan memilah bakat siswa dan banyak siswa yang pemalu
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala adalah banyak siswa yang pemalu

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 27/5-W/F-7/6-VI/2022**

Nama informan **: Esti Candrasari, S.Pd**

Jam **: 08:00-09:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala ?
Informan	1. Mengolah lagi bakat dan keberanian siswa untuk terbiasa tampil
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa solusi dalam menghadapi kendala adalah membiasakan siswa untuk tampil

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 28/5-W/F-6/6-VI/2022

Nama informan : Esti Candrasari, S.Pd

Jam : 08:00-09:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menilai pengembangan bakat siswa?
Informan	1. Melihat peningkatan bakat dan percaya diri untuk tampil
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan siswa di nilai dari rasa percaya diri yang meningkat

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 29/6-W/F-3/6-VI/2022

Nama informan : Qomariyah, S.Pd

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana metode latihan siswa dalam mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan ?
Informan	1. Mereka mendapat jadwal seminggu sebelum tampil dalam kegiatan agar bisa mempersiapakan dengan matang apa yang akan mereka tampilkan. Mereka memilih sendiri apa yang akan ditampilkan sesuai bakat dan mencari referensi untuk bisa menampilkan yang terbaik
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa metode yang dilakukan ialah siswa memilih sendiri jenis bakat yang dikuasai.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 30/6-W/F-3/6-VI/2022**

Nama informan **: Qomariyah, S.Pd**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Model Pelaksanaan kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Dipilah sesuai yang akan mereka tampilkan. Misalnya puisi, pidato, drama, lawak, dan sebagainya. Nanti mereka mencari referensi secara mandiri dan jika ada kendala mereka mengkonsultasikan dengan wali kelas
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pengkoordinasian ialah dengan dipilah sesuai bakat dan kemampuan yang akan ditampilkan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 31/6-W/F-7/6-VI/2022

Nama informan : Qomariyah, S.Pd

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam latihan?
Informan	1. Kadang sebagian mereka malas berlatih dan tampil otodidak
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala dalam latihan ialah rasa malas siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 32/6-W/F-7/6-VI/2022**

Nama informan **: Qomariyah, S.Pd**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala dalam pengkoordinasian siswa ?
Informan	1. Kebanyakan dari mereka lebih senang untuk mandiri, tidak terikat, menjadi diri sendiri
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala adalah siswa tidak suka terikat.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 33/6-W/F-7/6-VI/2022

Nama informan : Qomariyah, S.Pd

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Guru MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala ?
Informan	1. Diperlukan koordinasi wali kelas dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, OSIS serta seluruh siswa
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa solusi dalam menghadapi kendala adalah koordinasi semua pihak yang terkait

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 34/6-W/F-6/6-VI/2022**

Nama informan **: Qomariyah, S.Pd**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Guru MA. NU Kraksaan**

Topik **: Evaluasi kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menilai pengembangan bakat siswa?
Informan	1. Memantau penampilan siswa secara langsung saat tampil di kegiatan *MA. NU Got Talent*
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan bakat dapat di nilai saat dilakukan pemantauan langsung oleh wali kelas ketika kegiatan *MA. NU Got Talent*

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 35/7-W/F-4/7-VI/2022**

Nama informan **: Febriyanti Adelia**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa dampak positif terhadap kalian dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Melihat kekompakan dan kerja keras siswa dalam melakukan latihan untuk tampil maksimal dalam *MA. NU Got Talent* membuat saya senang dan memberi saya termotivasi
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kekompakan antar siswa menjadi motivasi siswa yang lain

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 36/7-W/F-8/7-VI/2022

Nama informan : Febriyanti Adelia

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Saya sangat senang mengikuti MA. NU Got Talent, sehingga saya termotivasi untuk lebih mengetahui dan mengembangkan bakat apa saja yang saya miliki
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa senang mengikuti kegiatan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 37/7-W/F-7/7-VI/2022**

Nama informan **: Febriyanti Adelia**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala kalian dalam proses mengembangkan bakat yang dimiliki?
Informan	1. Bagi saya sendiri tidak ada kendala karena orang tua, guru, dan teman-teman mendukung 100%
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa tidak mengalami kendala

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 38/7-W/F-7/7-VI/2022

Nama informan : Febriyanti Adelia

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa solusi yang guru berikan terhadap kendala yang kalian hadapi?
Informan	1. Selalu memberi support yang baik, dan memberi memberi solusi yang baik atas sesui kendala yang dihadapi
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pendampingan guru sangat bermanfaat

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 39/7-W/F-8/7-VI/2022

Nama informan : Febriyanti Adelia

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa harapan kalian terhadap *MA. NU Got Talent* sebagai wadah dalam mengembangkan bakat ?
Informan	1. Agar MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan bisa lebih maju lagi, dan mengembangkan bakat siswa
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pendampingan guru sangat bermanfaat

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 40/8-W/F-4/8-VI/2022

Nama informan : M. Zulfa A Roby

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa dampak positif terhadap kalian dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Pertama melatih mental siswa MA. NU, kedua melatih *public speaking* siswa
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dampak yang dirasakan siswa semakin meningkatnya mentalitas siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 41/8-W/F-8/8-VI/2022

Nama informan : M. Zulfa A Roby

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. ya, karena saya bisa belajar lebih keras lagi dan saya sangat terinspirasi terlebih lagi ketika menjuarai suatu lomba dan dapat meningkatkan semangat untuk lebih rajin lagi dalam latihan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa senang mengikuti kegiatan tersebut

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 42/8-W/F-7/8-VI/2022**

Nama informan **: M. Zulfa A Roby**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala kalian dalam proses mengembangkan bakat yang dimiliki?
Informan	1. Rasa malu tampil di depan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa kendala yang dialami ialah rasa malu dalam diri siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 42/8-W/F-7/8-VI/2022

Nama informan : M. Zulfa A Roby

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Ruang Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa solusi yang guru berikan terhadap kendala yang kalian hadapi?
Informan	1. Diberikan dorongan dan motivasi
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dorongan dan motivasi guru sangat dibutuhkan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 44/8-W/F-8/8-VI/2022**

Nama informan **: M. Zulfa A Roby**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Ruang Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa harapan kalian terhadap *MA. NU Got Talent* sebagai wadah dalam mengembangkan bakat ?
Informan	1. Harapan saya untuk *MA. NU Got Talent* lebih dikembangkan lagi kedepanya
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa adanya harapan siswa agar kegiatan *MA. NU Got Talent* lebih berkembang

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 45/9-W/F-4/9-VI/2022**

Nama informan **: M. Lukmanul Karim Z**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Depan Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa dampak positif terhadap kalian dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Melatih mental dan memupuk rasa percaya diri saya sebagai siswa MA. Nahdlatul Ulama' Kraksaan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dampak yang dirasakan siswa semakin meningkatnya percaya diri siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 46/9-W/F-8/9-VI/2022

Nama informan : M. Lukmanul Karim Z

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Depan Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Kalau masalah senang, semua dari kami senang mengikuti kegiatan itu karena setiap karakter dari kami berbeda – beda dan kamipun bisa menampilkan sesuai kemampuan yang kami miliki.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa senang mengikuti kegiatan tersebut

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 47/9-W/F-7/9-VI/2022**

Nama informan **: M. Lukmanul Karim Z**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Depan Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala kalian dalam proses mengembangkan bakat yang dimiliki?
Informan	1. Pertama kurangnya percaya diri dari kami. Kedua malu, dan khawatir di buly ketika salah
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa kendala yang dialami ialah kurang percaya diri, rasa malu, dan khawatir di buly teman

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 48/9-W/F-7/9-VI/2022

Nama informan : M. Lukmanul Karim Z

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Depan Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa solusi yang guru berikan terhadap kendala yang kalian hadapi?
Informan	1. Biasanya awal – awal diberi motivasi. Selanjutnya kayaknya di paksa karena memang cara seperti itu yang membuat kami mau mencoba
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa terkadang siswa butuh dipaksa agar mau mencoba

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 49/9-W/F-8/9-VI/2022

Nama informan : M. Lukmanul Karim Z

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Depan Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa harapan kalian terhadap *MA. NU Got Talent* sebagai wadah dalam mengembangkan bakat ?
Informan	1. Harapan kami tidak banyak, cukup bisanya diamalkan nanti pas di masyarakat
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa adanya harapan siswa agar bisa mengamalkan apa yang didapat dari kegiatan *MA. NU Got Talent*

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 50/10-W/F-4/10-VI/2022**

Nama informan **: Oktivani Angelina Natasya**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Taman Baca MA. NU Kraksaan**

Topik **: *Output* kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa dampak positif terhadap kalian dari kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Kita bisa menjadi pribadi yang lebih berani karena kita banyak melakukan kegiatan positif, dan kegiatan yang bermanfaat seperti *MA. NU Got Talent*
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dampak yang dirasakan siswa semakin berani melakukan suatu yang yang tentunya hal positif

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 51/10-W/F-8/10-VI/2022

Nama informan : Oktivani Angelina Natasya

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Taman Baca MA. NU Kraksaan

Topik : Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* ?
Informan	1. Ya, kami senang karena kami bisa lebih mandiri, banyak menambah ilmu, menambah wawasan, dan kami dapat mengembangkan potensi yang kami miliki.
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa senang mengikuti kegiatan tersebut

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 52/10-W/F-7/10-VI/2022**

Nama informan **: Oktivani Angelina Natasya**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Depan Kelas MA. NU Kraksaan**

Topik **: Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa kendala kalian dalam proses mengembangkan bakat yang dimiliki?
Informan	1. - Kurang percaya diri - Kurang memahami bakat apa yang kami miliki
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa kendala yang dialami ialah kurang percaya diri, dan kurang memahami bakat yang dimiliki

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 53/10-W/F-7/10-VI/2022

Nama informan : Oktivani Angelina Natasya

Jam : 10:00-11:00

Di susun jam : 19:00-Selesai

Tempat wawancara : Depan Kelas MA. NU Kraksaan

Topik : Kendala dalam kegiatan *MA. NU Got Talent*

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa solusi yang guru berikan terhadap kendala yang kalian hadapi?
Informan	1. Yang saya alami ialah kurang memahami bakat yang saya miliki, setelah saya konsultasikan maka guru memberikan bimbingan tentang bakat yang lebih menonjol dari saya dan memberikan latihan – latihan
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa solusi yang diberikan berupa bimbingan dan latihan – latihan

TRANSKIP WAWANCARA

Kode **: 54/10-W/F-8/10-VI/2022**

Nama informan **: Oktivani Angelina Natasya**

Jam **: 10:00-11:00**

Di susun jam **: 19:00-Selesai**

Tempat wawancara **: Taman Baca MA. NU Kraksaan**

Topik **: Antusias siswa dalam kegiatan *MA. NU Got Talent***

	materi wawacara
Peneliti	1. Apa harapan kalian terhadap *MA. NU Got Talent* sebagai wadah dalam mengembangkan bakat ?
Informan	1. Agar bisa mengamalkan di lingkungan masyarakat
Refleksi	Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa adanya harapan siswa agar bisa mengamalkan apa yang didapat dari kegiatan *MA. NU Got Talent*

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/F-3/2-VI/2022

Tanggal Pengamatan: 02 Juni 2022

Jam : 12:00-12:30

Di susun jam : 19:00 - Selesai

Kegiatan yang diobservasi : Model Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent*

Transkip Observasi	Susunan kegiatan *MA. NU Got Talent*: pembukaan, penampilan siswa, komentar guru pendamping.
Tanggapan Pengamat	Kegiatan MA. NU Got Talent pertama ialah pembukaan, petugas pembawa acara juga dari siswa yang bertugas. Setelah itu siswa yang bertugas maju untuk menampilkan bakat sesuai yang kemampuan masing-masing. Selesai penampilan siswa, guru pendamping mengomentari penampilan siswa agar siswa bisa tampil lebih baik lagi di penampilan selanjutnya.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/F-7/4-VI/2022

Tanggal Pengamatan: 04 Juni 2022

Jam : 10:00-10:30

Di susun jam : 19:00 - Selesai

Kegiatan yang diobservasi : Kendala Dalam Kegiatan *MA. NU Got Talent*

Transkip Observasi	Latihan siswa untuk mempersiapkan penampilan kegiatan *MA. NU Got Talent*
Tanggapan Pengamat	Siswa secara mandiri mencari referensi dari berbagai sumber yang kemudian dikonsultasikan kepada wali kelas masing-masing. Wali kelas melakukan pendampingan sat latihan karena kadang siswa bergurau dengan teman dan kurang serius dalam latihan.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/F-3/4-VI/2022

Tanggal Pengamatan: 04 Juni 2022

Jam : 12:00-12:30

Di susun jam : 20:00 - Selesai

Kegiatan yang diobservasi : Model Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent*

Transkip Observasi	Evaluasi harian
Tanggapan Pengamat	Evaluasi harian dilakukan guru pendamping dengan memberikan komentar setelah siswa selesai menampilkan bakat pada acara *MA. NU Got Talent.*

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/O/F-3/4-VI/2022

Tanggal Pengamatan: 04 Juni 2022

Jam : 12:00-12:30

Di susun jam : 20:00 - Selesai

Kegiatan yang diobservasi : Model Pelaksanaan Kegiatan *MA. NU Got Talent*

Transkip Observasi	Kedisiplinan siswa
Tanggapan Pengamat	Kedisiplinan siswa terlihat saat kehadiran latihan dan kegiatan MA. NU Got Talent. Siswa yang hadir sudah mencapai 95% dari jumlah keseluruhan.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode **: 01/D/F-2/31-V/2022**

Bentuk **: Gambar**

Isi Dokumen **: Struktur organisasi MA. NU Kraksaan**

Tanggal pencatatan **: 31 Mei 2022**

Jam pencatatan **: 08.30 WIB**

Bukti Dokumen	Struktur organisasi MA. NU Kraksaan
Refleksi	Struktur organisasi MA. NU Kraksaan

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode **: 02/D/F-3/31-V/2022**

Bentuk **: Dokumen**

Isi Dokumen **: Jadwal Penampilan *MA. NU Got Talent***

Tanggal pencatatan **: 31 Mei 2022**

Jam pencatatan **: 10.30 WIB**

Bukti Dokumen	Jadwal penampilan dan susunan kegiatan *MA. NU Got Talent*
Refleksi	Jadwal penampilan kegiatan *MA. NU Got Talent* sudah tersusun dengan baik.

.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode **: 03/D/F-3/4-VI/2022**

Bentuk **: Gambar**

Isi Dokumen **: Foto kegiatan *MA. NU Got Talent***

Tanggal pencatatan **: 4 Juni 2022**

Jam pencatatan **: 12.00 WIB**

Bukti Dokumen	  
Refleksi	Siswa mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* dengan baik dan tertib

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode **: 04/D/F-4/8-VI/2022**

Bentuk **: Gambar**

Isi Dokumen **: Foto lomba**

Tanggal pencatatan : 8 Juni 2022

Jam pencatatan **: 10.00 WIB**

Bukti **Dokumen**	Lomba singer putri tingkat provinsi tahun 2022   Lomba singer putri tingkat kabupaten tahun 2021 



Lomba kakang ayu kabupaten Probolinggo 2021







Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat kabupaten tahun 2021





Lomba fashion show tingkat kabupaten tahun 2020



Lomba duta genre tingkat kabupaten tahun 2019



	 
Refleksi	Siswa MA. NU Kraksaan sudah berani mengikuti lomba dan mampu meraih prestasi.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode **: 05/D/F-3/9-VI/2022**

Bentuk **: Gambar**

Isi Dokumen **: Foto kegiatan *MA. NU Got Talent***

Tanggal pencatatan **: 9 Juni 2022**

Jam pencatatan **: 12.00 WIB**

Bukti Dokumen	  
Refleksi	Siswa mengikuti kegiatan *MA. NU Got Talent* dengan baik, tertib, dan penuh tanggung jawab.

MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA' (MANU)
STATUS : TERAKREDITASI A
NSM : 131235130014

VISI DAN MISI
MA. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN

I. Visi :

Terwujudnya peserta didik yang Islami, Mandiri, dan Berwawasan Global

II. Misi :

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman ala ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran, bimbingan dan pelatihan.
3. Mengembangkan IPTEK berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kamandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
6. Mengolah dan mengelola keberagaman.

III. Tujuan :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang islami melalui kegiatan keagamaan.
2. Melaksanakan pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif.
3. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter keagamaan dan kebangsaan.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari karakter keagamaan dan kebangsaan.

5. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam merealisasikan program sekolah.
6. Memanfaatkan fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis IT.

IV. Kualitas Lulusan (Quality Assurance)

A. Integritas Personal

- Memiliki Aqidah yang kuat dan amaliyah ala ahlussunah wal jama'ah an-nahdliyah
- Memiliki karakter (Akhlaqul karimah, dan kerja keras)
- Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- Hafal minimal 5 juz (bagi siswa program khusus)
- Istiqomah beribadah

B. Kecerdasan Intelektual

- Kompetensi akademik yang optimal
- Memiliki keterampilan, kecakapan, dan siap menghadapi perkembangan zaman
- Berjiwa sosial, mandiri, dan peduli pada sesama
- Berwawasan kebangsaan yang islami
- Terampil menggunakan IT dan bisa berkomunikasi dengan baik

V. Program Unggulan

- LPQ (Lembaga Pendidikan Al Qur'an)
  - Program binnadhor
  - Program tahfidz
- MSP (MA. NU student preparation)
  - Bimbingan belajar
  - Remedial teaching dan pengayaan
  - Study kampus
- Jum'ah berkah
  - Spiritual quation
  - MA. NU berbagi

- Seni dan Keterampilan
  - Seni suara
  - Seni membatik
  - Tata boga

- Pengembangan Bahasa Asing
  - Bahasa Arab
  - Bahasa Inggris

MOTTO :

Cerdas Berintegritas

Kraksaan, 17 Juli 2022
Kepala MA.NU Kraksaan

M. SYAFI'I, S.Ag

MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA' (MANU)
STATUS : TERAKREDITASI A
NSM : 131235130014
SIDOMUKTI - KRAKSAAN – PROBOLINGGO
Alamat : Jl. Mayjen Panjaitan Telp. (0335) 842531 Sidomukti Kraksaan Probolinggo 67282

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA. Nahdlatul Ulama'
2. No. Statistik Madrasah : 131235130014
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
4. Alamat lengkap Madrasah : Jl. Mayjend panjaitan No. 16 A
   Kelurahan Sidomukti – Kec. Kraksaan
   Kab. Probolinggo - Propinsi Jawa Timur
   No. Telp. (0335)842531
5. NPWP Madrasah : 02.266.526.9.625.002
6. Nama Kepala Madrasah : M. Syafi'I, S.Ag
7. No. Telp / HP : 085232060559
8. Nama Yayasan : Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Islam (YKPI)
9. Alamat Yayasan : Jl. Mayjend Panjaitan No. 16 A Sidomukti – Kraksaan
10. No Telp Yayasan : (0335) 842531
11. No. Akte Pendirian Yayasan : Ahcmad Fauzi, SH. No. 28 Tanggal 19 Oktober 2005
12. No. Kemenhumham : AHU-0021740.AH.01.04 Tahun 2015
13. Kepemilikan Tanah : Hak Milik Yayasan
    a. Status tanah : Milik Sendiri
    b. Luas tanah : 4800 m^2
14. Status Bangunan : Yayasan
15. Luas Bangunan : 1344 m^2

16. Data siswa Pelajaran 2021 / 2022 MA. Nahdlatul Ulama'

TAHUN AJARAN	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1 + 2 + 3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
Juni 2022	19	1	23	1	38	2	**80**	4
Juli 2022	19	1	20	1	25	1	**64**	3

17. Data Pendidik dan Kependidikan

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	0
2	Guru Tetap Yayasan	21
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	4
Tenaga Kependidikan		
1	KA. TU	1
2	Staf	5
3	Penjaga Sekolah	1
4	Petugas Koprasi	1

18. Sarana – Prasarana

NO	JENIS RUANG/GEDUNG	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1.	RUANG KEPALA	1	1	-	
2.	GEDUNG KELAS	5	5	-	
3.	RUANG GURU	1	1	-	
4.	RUANG T.U DAN WAKIL KEPALA	1	1	-	Belum terpisah
5.	RUANG BK DAN KESENIAN	1	1	-	Belum terpisah
6.	PERPUSTAKAAN	1	1	-	
7.	LAB. KOMPUTER	1	-	1	
8.	LAB. IPA	1	1	-	Belum terpisah
9.	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	1	1	-	
10.	KAMAR MANDI KEPAIA SEKOLAH	1	1		
11.	KAMAR MANDI SISWA PUTRI	4	4	-	
12.	KAMAR MANDI SISWA PUTRA	3	3	-	
13.	KAMAR MANDI GURU	3	3	-	
14.	KOPERASI	1	1	-	
15.	KANTIN SISWA	1	1	-	
16.	GUDANG PERALATAN	1	1	-	
17.	GUDANG MEUBELER	1	1	-	
18.	KANTIN SISWA	1	1	-	
19.	SARANA OLAHRAGA	3	2	1	Sarana Batminton Rusak
20.	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	1	1	-	
21.	MUSHOLLA	1	1	-	

Kraksaan, 02 Agustus 2022
Kepala MA. NU Kraksaan

M. SYAFI'I, S.Ag